ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN, KEMUDAHAN PENGGUNAAN, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN TEKNOLOGI *QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS)* DENGAN PERSEPSI RISIKO KEAMANAN SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

(Studi Pada Masyarakat Kabupaten Lampung Utara)

Skripsi

Oleh

SANIA ESA PUTRI
NPM : 1951020440

Program Studi : Perbankan Syariah

FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M

ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN, KEMUDAHAN PENGGUNAAN, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN TEKNOLOGI *QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS)* DENGAN PERSEPSI RISIKO KEAMANAN SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

(Studi Pada Masyarakat Kabupaten Lampung Utara)

Skripsi

Diajukan Untuk Melangkapai Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar SI dalam Ilmu Ekonomi

Oleh:

Sania Esa Putri

NPM : 1951020440

Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Dr. Syamsul Hilal, S.Ag., M.Ag

Pembimbing II :Gustika Nurmalia, S.E.I., M.Ek.

FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

1445 H / 2023 M

ABSTRAK

Teknologi yang terus berkembang seiring dengan berjalannya waktu lahir dari pemikiran manusia dengan tujuan mempermudah kegiatan-kegiatannya yang kemudian diterapkan dalam berbagai sektor kehidupan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Apakah pengetahuan, kemudahan penggunaan , dan kepercayaan secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan teknologi QRIS dengan risiko sebagai variabel *intervening.* 2)Bagaimana penggunaan teknologi QRIS dalam prespektif Ekonomi Islam? Dengan tujuan 1.) Mengetahui pengaruh secara langsung dan tidak langsung pengetahun, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan terhadap minat menggunakan QRIS dengan risiko sebagai variabel *intervening.* 2) Mengetahui Prespektif Ekonomi Islam tentang minat menggunakan QRIS.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan sumber data primer yang di lakukan menyebar kuisioner ke masyarakat Lampung Utara. Sampel yang diperoleh adalah sebanyak 96 orang. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik skala likert dengan uji validitas dan reabilitas data. Dan selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS pada masyarakat Lampung Utara. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseoarang maka akan secara otodidak mempelajari penggunaan QRIS sendiri, dan kemudahan penggunaan yang dirasa memiliki manfaat banyak akan dapat membantu aktivitas kegiatan sehari-hari, serta kepercayaan masyarakat kepada QRIS dapat meningkatkan penggunaan QRIS. Selanjutnya pengaruh pengetahuan, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan secara tidak langsung dengan adanya variabel risiko keamanan menunjukkan pengaruh yang lebih kecil. Hal ini menunjukkan dengan adanya risiko keamanan yang dapat membahayakan konsumen akan membuat mereka takut dalam menggunakan QRIS.

Kata Kunci :Teknologi, QRIS, Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Minat, dan Risiko Keamanan.

ABSTRACT

Technology that continues to develop over time was born from human thinking with the aim of facilitating its activities which are then applied in various sectors of life..The problem formulations in this study are 1) Do knowledge, ease of use, and trust partially and simultaneously affect the interest in using QRIS technology with risk as an intervening variable. 2) How is the use of QRIS technology in the perspective of Islamic Economics? With the aim of 1.) knowing the direct and indirect effects of knowledge, ease of use, and trust on interest in using QRIS with risk as an intervening variable. 2) Knowing the Islamic Economic Perspective on interest in using QRIS.

The method used in this research is quantitative with primary data sources by distributing questionnaires to the people of North Lampung. The sample obtained was 96 people. The data analysis technique used is the Likert scale technique with data validity and reliability tests. And then the classic assumption test and hypothesis testing are carried out.

The results showed that knowledge, ease of use, and trust affect the interest in using QRIS in the people of North Lampung. The higher the level of knowledge of an individual, he will self-taught learn the use of QRIS himself, and the ease of use that is felt to have many benefits will be able to help with daily activities, and public trust in QRIS can increase the use of QRIS. Furthermore, the indirect effect of knowledge, ease of use, and trust in the presence of security risk variables shows a smaller effect. This shows that the existence of security risks that can endanger consumers will make them afraid of using QRIS.

Keywords: Technology, QRIS, Knowledge, Ease of Use, Trust, Interest, and Security Risk.

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Sania Esa Putri
NPM	: 1951020440
Jurusan	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Analisis Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Teknologi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Dengan Persepsi Risiko Keamanan Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Pada Masyarakat Kabupaten Lampung Utara)"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka bertanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, Desember 2023

Sania Esa Putri
NPM. 1951020440

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi	**: ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN, KEMUDAHAN PENGGUNAAN, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN TEKNOLOGI QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS) DENGAN PRESEPSI RISIKO KEAMANAN SEBAGAI VARIABEL INTERVERNING (Studi Pada Masyarakat Kabupaten Lampung Utara)**
Nama	**: Sania Esa Putri**
NPM	**: 1951020440**
Program Studi	**: Perbankan Syariah**
Fakultas	**: Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyakan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr.Syamsul Hilal,S.Ag.,M.Ag	**Gustika Nurmalia,S.E.I.,M.Ek.**
NIP. 196909272001121001	**NIP. 198908072023212056**

Ketua Program Studi,

Any Eliza, S.E., M.Ak.
198308152006042004

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsidenganjudul **"Analisis Pengaruh Pengetahuan,Kemudahan Penggunaan,Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Teknologi Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Dengan Presepsi Risiko Keamanan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Masyarakat Kabupaten Lampung Utara) "**disusun oleh **Sania Esa Putri**, NPM: **1951020440**, Program Studi:**Perbankan Syariah,** Telah Di Ujikan Dalam Sidang Munaqosyah Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, Pada Hari/Tanggal: Senin, 18 Desember 2023.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Ridwansyah, M.E.Sy (.....)

Sekertaris : Nanda Audia,M.M (.....)

Penguji I : Nur Wahyu Ningsih,S.E.,M.S.Ak.,Akt. (.....)

Penguji II : Dr.Syamsul Hilal,S.Ag.,M.Ag (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A
NIP. 197009262008011008

MOTTO

وَعَلَّمْنٰهُ صَنْعَةَ لَبُوْسٍ لَّكُمْ لِتُحْصِنَكُمْ مِّنْۢ بَأْسِكُمْۚ فَهَلْ اَنْتُمْ شٰكِرُوْنَ وَلِسُلَيْمٰنَ
الرِّيْحَ عَاصِفَةً تَجْرِيْ بِاَمْرِهٖٓ اِلَى الْاَرْضِ الَّتِيْ بٰرَكْنَا فِيْهَاۗ وَكُنَّا بِكُلِّ شَيْءٍ عٰلِمِيْنَ

"*Dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah). Dan (telah Kami tundukkan) untuk Sulaiman angin yang sangat kencang tiupannya yang berhembus dengan perintahnya ke negeri yang Kami telah memberkatinya. dan adalah Kami Maha mengetahui segala sesuatu*."

Q.S Al-Anbiya Ayat 80-81

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah Puji Syukur atas kehadirat Allah SWT karena rahmat dan kemudahan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku Safri Hayat dan Elva Susanti orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selelu memberikan motivasi. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya. Terimakasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungan Umi dan Abi, saya bisa berada dititik ini. Semoga panjang umur dan sehat selalu.
2. Terimakasih untuk adik-adikku tersayang M. Putra Sendayu dan Arshaka Narendra Ghani yang telah memberikan rasa semangat dalam mengerjakan skripsi.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tempat saya menimba ilmu.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Sania Esa Putri , dilahirkan di Kotabumi pada tanggal 27 April 2001, anak pertama dari pasangan Bapak Safri Hayat, dan Ibu Elva Susanti. Pendidikan dimulai dari:

1. SDN 4 Tanjung Aman selesai pada tahun 2013;
2. SMPN 7 Kotabumi selesai tahun 2016;
3. SMAN 3 Kotabumi selesai tahun 2019;
4. UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2019 hingga sekarang.

Selama menjadi mahasiswa, aktif diberbagai kegiatan intra maupun ekstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, Desember 2023

Sania Esa Putri
NPM. 1951020440

KATA PENGHANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala kemudahan, pertolongan, kasih sayang, serta anugerah yang tak terhingga kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, serta shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan contoh akhlakul kharimah bagi seluruh muslim di seluruh penjuru dunia. Terwujudnya skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam Program Perbankan Syariah S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, dengan judul "**Analisis Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Teknologi *Quick Response Code Indonesian Standard* (Qris) Dengan Persepsi Risiko Keamanan Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Pada Masyarakat Kabupaten Lampung Utara).**".

Penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik petunjuk dan masukan secara langsung maupun tidak langsung, terutama di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, mengingat keterbatasan penulis dalam hal pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan juga waktu. Namun inilah terbaik yang dapat penulis lakukan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan bagi penyempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Tulus Suryanto, M.M Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta Wakil Dekan I,II, dan III.
2. Ibu Any Eliza, S.E.,M.Ak, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Syamsul Hilal, S.Ag., M.Ag dan Gustika Nurmalia S.E.I., M.Ek., selaku pembimbing yang telah dengan sabar dan penuh

perhatian meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, nasehat dan bantuannya dengan sangat baik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Bapak dan Ibu Dosen pengajar serta Staf Karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
5. Terimakasih Alm. Datuk, Atu, Unggang, Umeh selaku kakek dan nenek penulis atas semua berkat do'anya dan terimakasih kepada Ngah, Uju, Ayah, Binda dan Paksu atas segala dukungan dan motivasi yang telah diberikan.
6. Sahabatku Fara Deta Rini, Safira, Zahratunnisa, Aria Amelda Murti, Perdiansyah, Dhea Maya Putri, dan Salsa Bila Sari yang selalu siap membantu, menemani, memberikan semangat dan kepercayaan kepada penulis.
7. Serta teman-teman kelas Perbankan Syariah A dan juga Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Hanya ucapan terimakasih dan doa yang dapat penulis berikan. Kritik dan saran selalu terbuka untuk menjadi kesempurnaan di masa yang akan datang. Sedikit harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfat bagi kepentingan pendidikan. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bandar Lampung, Desember 2023

Sania Esa Putri
NPM. 1951020440

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
ABSTRAK ..... **ii**
ABSTRACT ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN ..... **iv**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **v**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **vi**
MOTTO ..... **vii**
PERSEMBAHAN ..... **viii**
DAFTAR RIWAYAT HIDUP ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN
A. Penegasan Judul 1
B. Latar Belakang 3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah 9
D. Rumusan Masalah 10
E. Tujuan 11
F. Manfaat 11
G. Kajian Penelitian Terdahulu 12
H. Sistematika Penulisan 20

BAB II LANDASAN TEORI
A. *Technology Acceptance Model* (TAM) 21
B. Minat 22
1. Pengertian Minat 22
2. Ciri-ciri Minat 23
3. Unsur Minat 24
4. Faktor Yang Mempengaruhi Minat 24
5. Minat Menggunakan Minat 27
C. Pengetahuan 28
1. Pengertian Pengetahuan 28

2. Jenis Pengetahuan 29
3. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan 30
D. Kemudahan Penggunaan..... 31
1. Pengertian Kemudahan Penggunaan 31
2. Faktor-faktor Kemudahan Penggunaan..... 32
3. Dimensi Kemudahan Penggunaan 33
4. Indikator Kemudahan Penggunaan 34
E. Kepercayaan 34
1. Pengertian Kepercayaan..... 34
2. Manfaat Kepercayaan..... 35
3. Dimensi Kepercayaan 36
F. Risiko Keamanan..... 36
1. Pengertian Risiko Keamanan 36
2. Aspek Risiko Keamanan 37
3. Analisis Risiko Keamanan 37
G. *Quick Respond Indonesia Standard (QRIS)* *38*
1. Pengertian QRIS..... 38
2. Visi Sistem QRIS 39
3. Jenis-Jenis Pembayaran QRIS..... 40
4. Tujuan QRIS 40
5. Manfaat QRIS 41
H. Prespektif Ekonomi Islam..... 42
1. Pengertian Prespektif Ekonomi Islam QRIS 42
2. Dasar Transaksi QRIS dalam Islam 44
3. Nilai-Nila Ekonomi Islam 45
I. Kerangka Pemikiran 47
J. Hipotesis 48

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 57
B. Sumber Data 57
C. Lokasi Penelitian 58
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data 58
E. Definisi Operasional Variabel 60
F. Teknik Analisis Data 64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Data 71
B. Analisis Data..... 74
C. Pembahasan 87

BAB V PENUTUP
A. Simpulan 97
B. Rekomendasi..... 98

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kajian Penelitian Terdahulu Relevan 12
Tabel 3.1 Indikator Variabel Penelitian 62
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Jenis Kelamin 71
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Jenis Pekerjaan 72
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Usia 73
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Jenis Pendidikan 73
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Reliabilitas 75
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Validitas 76
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Normalitas 77
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Multikolinearitas 78
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 80
Tabel 4.10 *Output* Jalur *Path* 1 81
Tabel 4.11 Hasil Uji Determinasi R^2 (1) 82
Tabel 4.12 *Output* Jalur Path 2 83
Tabel 4.13 Hasil Uji Determinasi R^2 (2) 83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Nilai Transaksi QRIS 8
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 47
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas..... 79

BAB I
PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari berbagai penafsiran dan mencegah adanya kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul proposal ini, maka diperlukan adanya uraian terhadap arti dari kata yang dimaksud dalam penulisan skripsi. Dengan adanya uraian tersebut diharapkan tidak terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dan juga diharapkan akan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Judul skripsi ini adalah "**Analisis Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Teknologi *Quick Response Code Indonesian Standard* (Qris) Dengan Persepsi Risiko Keamanan Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Pada Masyarakat Kabupaten Lampung Utara)**".

Maka penulis mencoba menguraikan pengertian dari istilah-istilah dari judul tersebut agar tidak menjadi kesalahpahaman tafsir oleh berbagai pihak. Ada beberapa istilah yang coba penulis uraikan, antara lain:

1. Analisis

   Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkara).[1]
2. Pengaruh

   Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.[2]
3. Pengetahuan

   Pengetahuan adalah hasi dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Penginderaan terjadi melalui pacaindra terjadi pada manusia yakni indera pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan,

[1] Anonim, "Kamus Besar Bahasa Indonesia Online," diakses 19 Juni 2023 pukul 11:43, kbbi.web.id.,278.

[2] Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), 664.

dan perabaan. Sebagian pengetahuan manusia didapat melalui mata dan telinga.[3]

4. Kemudahan Penggunaan
   Kemudahan penggunaan adalah suatu tingkat atau keadaan dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem tertentu tidak diperlukan usaha apapun (*free of effort*) atau dengan kata lain suatu teknologi dapat dengan mudah dipahami pengguna.[4]
5. Kepercayaan
   Kepercayaan adalah suatu sikap yang ditunjukkan oleh manusia saat ia merasa tahu dan menyimpulkan bahwa dirinya telah mencapai kebenaran. Karena kepercayaan adalah suatau sikap, maka kepercayaan seseorang itu tidak selalu benar dan bukanlah merupakan suatu jaminan kebenaran.[5]
6. Minat
   Secara bahasa minat artinya kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dngan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminati.[6]
7. *Quick Response Indonesia Standard*
   QRIS adalah koder QR yang dikembangkan oleh regulator bersama Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), yang bertujuan memperlancar sistem pembayaran digital secara aman.[7]

---

[3] Soekidjo Notoatmodjo, *Metodologi penelitian kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 92.

[4] Riana Puspitasari dan Imelda Aprileny, "Easy Effect of Application Usage, Service Quality and Promotion on Re-Buying Interest (Case Study on Grab Application Customers At Pt Sido Muncul Kebon Jeruk)" Journal Internatioanl, 2 (2020), 4.

[5] Ismawati, *Budaya dan Kepercayaan* (Yogyakarta: Gama Medika, 2017), 15.

[6] Noor Komari Pratiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang," *Pujangga* 1, no. 2 (2017), 17.

[7] Oktoviana Banda Saputri, "Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital," *Journals of Economics and Business Mulawarman* Vol. 17, No. 2 (2020), 237.

8. Risiko Keamanan

   Risiko keamanan adalah ancaman yang terkait dengan informasi yang disimpan, diolah, dan dipertukarkan oleh sebuah organisasi atau individu.[8]

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah bagaimana pengaruh pengetahuan, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan terhadap minat menggunakan teknologi *quick response code indonesian standard* (QRIS) dengan persepsi risiko keamanan sebagai variabel *intervening*.

B. Latar Belakang

Teknologi merupakan suatu hal yang selalu berdampingan dengan kehidupan masyarakat modern saat ini. Teknologi yang terus berkembang seiring dengan berjalannya waktu lahir dari pemikiran manusia dengan tujuan mempermudah kegiatan-kegiatannya yang kemudian diterapkan dalam berbagai sektor kehidupan. Sektor keuangan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam perkembangan teknologi dan ekonomi digital.[9] Salah satu aspek pada sektor keuangan yang tidak dapat dipisahkan dengan perkembangan teknologi yaitu dalam hal sistem pembayaran.

Islam juga tidak melarang bentuk teknologi selagi tidak bertentangan dengan ajara Islam. A-quran malah memberitakan bahwa manusia adalah khalifah di atas muka bumi dan Allah menempatkan posisi alam ini untuk digunakan oleh manusia dengan usaha-usaha yang baik. Firman Allah SWT:

هُوَ الَّذِيْ خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِى الْاَرْضِ جَمِيْعًا ثُمَّ اسْتَوٰٓى اِلَى السَّمَاۤءِ فَسَوّٰىهُنَّ سَبْعَ سَمٰوٰتٍۗ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ ۧ

[8] Bambang Supradono, "Manajemen Risiko Keamanan Informasi dengan Menggunakan Metode Octave (Operationally Critical Threat, Asset, and Vulnerability Evaluation)," *Media Elektrika* Vol. 2, No. 1 (2009), 8.

[9] Yusrizal Yusrizal, "Survey Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Wilayah Perbatasan," *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi* Vol. 5, No. 1 (2016), 5.

"*Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. dan Dia Maha mengetahui segala sesuatu*".[10] (Al-Baqarah 2:29)

Menurut Al-Syatibi menjelaskan bahwa sesungguhnya syariat itu bertujuan mewujudkan kemaslahatan manusia. Dan hukum-hukum yang disyariatkan untuk kemaslahatan hamba. Hadirnya teknologi khususnya bagi perbankan yaitu dengan menciptakan uang elektronik dimana dalam pandangan Islam bertujuan untuk kemaslahatan.[11]

Hingga kini sistem pembayaran terus berkembang dengan pesat seiring dengan perkembangan inovasi dan teknologi, hal ini dapat dibuktikan dengan munculnya *E-Wallet* sebagai salah satu bagian dari *financial technology (fintech).* Perkembangan pembayaran non tunai di Indonesia terutama untuk jenis pembayaran non tunai *E-Wallet* sejalan dengan Bank Indonesia yang telah mencanangkan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) pada 14 Agustus 2014 dengan tujuan mewujudkan ekosistem cashless society. Salah satu hal yang dilakukan oleh Bank Indonesia sebagai upaya meningkatkan GNNT, yaitu Bank Indonesia telah menerbitkan blueprint Sistem Pembayaran Indonesia (SPI) 2025 yang mana salah satu visinya yaitu mendukung integrasi ekonomi dan keuangan digital nasional.[12]

Salah satu inovasi yang dilakukan oleh Bank Indonesia bersama Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) untuk mewujudkan visi dari SPI 2025 yaitu meluncurkan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) pada 17 Agustus 2019. QRIS merupakan penyatuan berbagai macam QR Code dari berbagai PJSP menggunakan satu QR Code (Bank Indonesia, 2020). QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia guna

---

[10] Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2016), 138.

[11] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Tafsirnya (Edisi yang disempurnakan)* (Jakarta: Deartemen Agama RI, 2009), 234.

[12] Mazaya Faridhal SE, "Analisis transaksi pembayaran nontunai melalui *e-wallet*: Perspektif dari modifikasi model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* 2," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* Vol.7, No. 2 (2019), 12.

mempermudah, mempercepat, dan menjaga keamanan pada proses transaksi dengan satu QR Code saja. Adapun kini, semua PJSP yang akan menggunakan QR Code wajib menerapkan QRIS. Beberapa perusahaan *E-Wallet* sebagai bagian dari Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) berizin dari Bank Indonesia yang telah mengadopsi QRIS yaitu OVO, Gopay, *Link*Aja, Dana, *ShopeePa*y, *PayTren*, DOKU, *BluePay*, dan Otto Cash.[13]

Minat masyarakat menggunakan QRIS semakin tinggi, hal ini dikarenakan dengan adanya QRIS dapat mempermudah segala kegiatan. Minat merupakan sebuah rasa lebih suka atau cenderung tertarik terhadp suatu hal berdasarkan keinginan sendiri tanpa ada yang meminta atau memaksa. Tetapi minat yang muncul dalam diri akan dipengerahi oleh suatu faktor.[14] Minat penggunaan aplikasi QRIS di tidak hanya dikalangan tertentu, hampir semua kalangan menggunakan QRIS untuk menunjang kegiatan sehari-hari dalam hal pembayaran.

Minat penggunaan QRIS pada masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengetahuan, kemudahan penggunaan, kepercayaan dan secara tidak langsung dapat dipengaruhi oleh risiko keamanan yang ada pada aplikasi QRIS.[15] Ketiga variabel tersebut berkaitan dengan model *Technology Acceptance Model (TAM)* yaitu salah satu model perilaku yang menjelaskan tentang pendekatan penerimaan teknologi informasi, teori ini yang dirancang untuk memprediksi penerimaan penggunaan teknologi oleh pengguna dan manfaat dalam pekerjaan. Variabel-variabel tersebut dipilih karena variabel tersebut relevan digunakan dalam penelitian ini berdasarkan fenomena dan isu yang terjadi.

---

[13] Gabriella Junita Tobing, Lastuti Abubakar, dan Tri Handayani, "Analisis peraturan penggunaan QRIS sebagai kanal pembayaran pada praktik UMKM dalam rangka mendorong perkembangan ekonomi digital," *Acta Comitas: Jurnal Hukum Kenotariatan* Vol.6, No. 03 (2021), 492.

[14] Ahmad Fahri Syaifuddin dan Kurnia Rahman, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Qris Sebagai Metode Pembayaran Pada Masa Pandemi," *INASJIF IndonesianScientific Journalof Islamic Finance* Vol.1 No. 1 (2022), 18.

[15] Sreakeaningsih, *QRIS dan Era Transaksi Pembayaran* (Jakarta: CV. Andi Offset, 2020), 20.

Pengetahuan seseorang dapat mempengaruhi minat untuk memilih menggunakan suatu aplikasi atau tidak. Pengetahuan merupakan sautu informasi yang diperoleh oleh seseorang. Saat memperoleh pengetahuan dalam hal ini berkaitan dengan aplikasi QRIS, maka seseorang akan mengerti semua hal tentang QRIS.[16] Sehingga masyarakat mempunyai minat untuk menggunakan aplikasi QRIS karena sudah memiliki pengetahuan seperti manfaat, cara penggunaan, kelebihan dan kemudahan pada aplikasi QRIS.

Kemudahan penggunaan aplikasi QRIS dapat meringankan kebutuhan setiap masyarakat. Saat masyarakat merasakan kemudahan dalam menggunakan aplikasi QRIS seperti praktis, dapat menghemat tenaga, waktu, dan tidak membutuhkan pelatihan khusus dalam menggunakan aplikasi, maka masyarakat akan memiliki minat yang tinggi dalam menggunakan aplikais QRIS.[17] Kemudahan penggunaan aplikasi yang diberikan QRIS akan membuat masyarakat berpikir bahwa solusi transaki pembayaran yang mudah dilakukan oleh kalangan apapun adalah aplikasi QRIS.

Munculnya sebuah inovasi teknologi yang baru akan memberikan asumsi kepercayaan tersendiri bagi penggunanya. Hal ini biasanya di pengaruhi oleh tingkat kepercayaan terhadap penggunaan aplikasi yang akan menciptakan minat dalam menggunakan aplikasi tersebut. Kepercayaan merupakan suatu persepsi yang benar, namun tidak semua orang akan percaya kepada aplikasi QRIS. Semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap aplikasi QRIS maka akan semakin tinggi juga minat masyarakat dalam menggunakan aplikais QRIS.

---

[16] Jhon Fernos dan Mairizal Alfadino, "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Koto Baru, Dharmasraya," *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta* Vol.16, No. 2 (2021), 115–25.

[17] Nina Rizky, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking Dalam Bertransaksi Pada Umkm Di Kecamatan Buleleng," *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* Vol.9, No. 2 (2018), 193.

Seseoarang dapat terus percaya dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya risiko keamanan yang dimiliki aplikasi.[18]

Risiko keamanan merupakan suatu ancaman yang berkaitan dengan penyebaran data pribadi. Kemajuan teknologi informasi dalam penciptaan aplikasi seperti QRIS, kerap sekali memberikan peringatan untuk berhati-hati.[19] Karena *hecker* bermunculan, berusaha untuk mencuri data-data kita untuk kepentingan pribadi memperoleh keuntungan. Dengan adanya risiko keamanan secara tidak langsung masyarakat akan memperhatikan pengetahuan, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan terhadap minat menggunakan aplikasi QRIS.

Persepsi risiko keamanan dalam menggunakan QRIS dapat mendukung pengaruh secara tidak langsung antara pengetahuan seseorang, kemudahan penggunaan QRIS, dan kepercayaan terhadap minat menggunakan QRIS. Hal ini dikarenakan seseoang yang memiliki pengetahuan yang tinggi akan memiliki pemikiran tentang risiko yang akan terjadi saat menggunakan QRIS, tentunya berkaitan dengan keamanan data pengguna. Selanjutnya pengguna QRIS yang merasa mudah dalam bertransaksi tidak ada kesulitan dalam penggunaan aplikasi secara tidak langsung akan berpikir mengenai keamanan dalam menggunakan aplikasi tersebut sehingga hal ini dapat mempengaruhi minat menggunakan QRIS. Kepercayaan pengguna terhadap QRIS berasal dari pengalaman yang pernah melakukan transaksi pada aplikasi tersebut sehingga saat orang lain memberikan pengalaman yang baik mengenai risiko keamanan saat menggunakan QRIS maka akan mempengaruhi minat pengguna dalam menggunakan QRIS.

Penggunaan aplikasi QRIS di Indonesia semakin tinggi, hal ini dapat dijelaskan oleh gambar di bawah:

---

[18] A. Abdul Rahman dan R. Y. Rizki Dewantara, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Kemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Minat Menggunakan Situs Jual Beli Online" (Studi Kasus pada Pengguna Situs Jual Beli 'Z')," *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* Vol.2, No. 1 (2017), 2.

[19] Ni Made Ari Puspita Dewi dan I Gde Ketut Warmika, "Peran persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat dan persepsi resiko terhadap niat menggunakan mobile commerce di kota Denpasar," Jurnal Akuntansi Syariah, Vol. 2, No.2, (2016), 35.

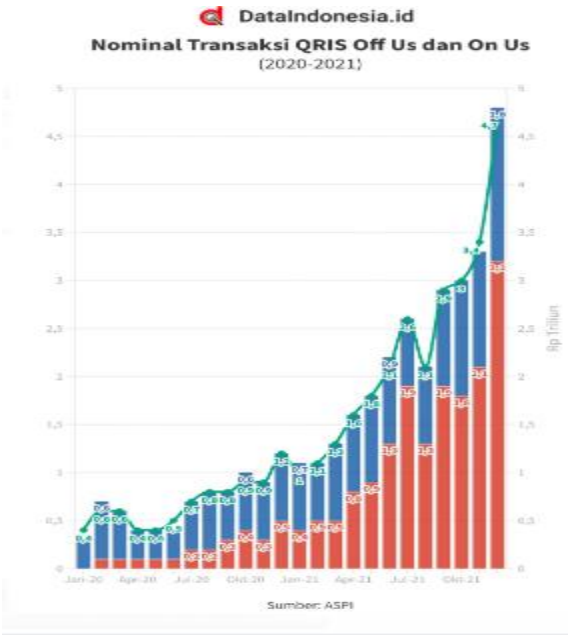

Gambar 1.1
Nilai Transaksi QRIS

Total nilai transaksi QRIS mencapai Rp 27,6 triliun dengan volumen 375 juta pada tahun 2021. Berdasarkan nominalnya, transaksi QRIS meningkat 235,58% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 8,2 triliun. Sedangkan volumen tumbuh 200% dibandingkanpada 2020 sebanyak 125 juta. BI mencatat nilia transaksi QRIS mencapai Rp 7,4 triliun pada akhir 2022.

Risiko keamanan berkaitan dengan kebocoran data, hal ini terjadi di tahun 2022 dimana jumlah perangkat BI yang diretas meningkat menjadi 237 unit. Kebocoran data ini memberikan kewaspadaan pada penggunaan aplikasi QRIS, karena aplikasi ini diciptakan oleh BI.[20]

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada masyarakat Lampung utara menunjukkan bahwa permasalahan yang sering terjadi terhadap QRIS adalah pengetahuan mereka terhadap aplikasi. Tokok-toko sekitar sudah menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran namun masyarakat masih belum

[20] www.bi.go.id. Diakses pada 20 Juni 2023 Pukul 20.10 WIB.

paham mengenai QRIS bahkan cara penggunaanya. Selanjutnya kemudahan penggunaan yang dirasakan oleh masyarakat masih minim, hal ini dikarenakan untuk memiliki minat menggunakan QRIS ada beberapa alat pendukung seperti android yang mewadahi. Namun masyarakat di Lampung Utara, khususnya kalangan orang tua tidak memiliki android yang dapat menunjang untuk menggunakan QRIS. Hal ini memberikan anggapan bahwa tidak mudah menggunakan aplikasi QRIS.

Peneliti memilih Lampung Utara menjadi tempat penelitian dikarenakan wilayah Lampung Utara merupakan jalur lintas Sumatera yang dimana rata-rata masyarakat memiliki usaha bisnis. Namun kepercayaan yang ada pada masyarakat kabupaten Lampung Utara masih rendah. Hal ini dikarenakan, masih rendahnya penggunaan QRIS untuk setiap transaksi pembayaran. Mayoritas jual beli yang dilakukan masih menggunakan uang fisik. Semua permasalahan di atas yang ada pada masyarakat kabupaten Lampung Utara juga di picu dengan anggapan atau persepsi keamanan. Banyak masyarakat yang takut akan keamanan terhadap data-data dan saldo yang ada pada uang elektronik. Maraknya berita-berita yang belum jelas, dan masih simpang siur membuat masyarakat khawatir terhadap risiko keamanan dalam menggunakan QRIS.

Berdasarkan Isue dan permaslahan yang ada pada latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "**Analisis Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Teknologi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Dengan Persepsi Risiko Keamanan Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Pada Masyarakat Kabupaten Lampung Utara)**".

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Penelitian ini menitik beratkan pada tingkat pengetahuan, kemudahan penggunaan, kepercyaan, dan minat dalam menggunakan aplikasi QRIS. Identifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengetahuan Masyarakat kabupaten Lampung Utara masih rendah terhadap *Teknologi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*
2. Masyarakat masih menganggap bahwa menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* tidak mudah harus membutuhkan alat pendukung dan lain sebagainya.
3. Kepercayaan masyarakat terhadap pembayaran uang elektronik *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* masih rendah dengan maraknya kasus-kasus seperti pembobolan data.

Untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas dan agar penelitian dilaksanakan secara fokus dan terarah, akan terdapat batasan masalah yang diteliti.

1. Pembayaran menggunakan uang elektronik dengan berfokus kepada aplikasi QRIS.
2. Tingkat pengetahuan yang dimiliki masyarakat untuk memilih menggunakan aplikasi QRIS.
3. Kemudahan penggunaan aplikasi pada masyarakat yang didukung dengan hadirnya inovasi teknologi mengikuti revolusi.
4. Kepercayaan pada masyarakat terhadap minat menggunakan aplikasi QRIS dengan memperhatikan kemudahan, layanan dan keamanan pada aplikasi QRIS.
5. Risiko keamanan saat penggunaan aplikasi QRIS oleh masyarkat lampung utara.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat menggunakan teknologi QRIS?
2. Apakah kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan teknologi QRIS?
3. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan teknologi QRIS?
4. Apakah pengetahuan, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan teknologi QRIS dengan risiko keamanan sebagai variabel intervening?

5. Bagaimana penggunaan teknologi QRIS dalam perspektif ekonomi Islam?

E. Tujuan

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat menggunakan teknologi QRIS.
2. Untuk mengetahui apakah kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan teknologi QRIS.
3. Untuk mengetahui apakah kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan teknologi QRIS.
4. Untuk mengetahui apakah pengetahuan, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan teknologi QRIS dengan risiko keamanan sebagai variabel intervening.
5. Untuk menganalisis penggunaan teknologi QRIS dalam perspektif ekonomi islam.

F. Manfaat

Dengan tercapainya tujuan tersebut maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Sebagai ta mbahan referensi tentang kajian dengan tema yang sama yaitu pengaruh pengetahuan, kemudahan, dan kepercayaan secara simultan terhadap minat menggunakan teknologi QRIS pada masyarakat Lampung Utara.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Bank Syariah, sebagai sumbangsih pemikiran atau masukan bagi lembaga dalam pengambilan keputusan meningkatkan penggunaan aplikasi QRIS dengan tujuan mengurangi biaya pengelolaan kas, dan terhindar dari peredaran uang palsu.
   b. Bagi Akademik, memberikan kontribusi bagi perpustakaan, agar hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai tambahan referensi di perpustakaan kampus serta sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain di kemudian hari. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan akan

kesamaan teori yang di dapat di kampus dengan penerapan di masyarakat yang sebenarnya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya
Sebagai bahan referensi peneliti lanjutan untuk tema yang sama dengan pengakajian sebelumnya dan dapat menjadi acuan dasar dalam memulai penelitian selanjutnya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Peneliti berusaha melakukan kajian-kajian terhadap penelitian terdahulu yang memiliki keterikatan terhadap bahasan yang akan diteliti, dan juga menggunakan sumber yang relevan termasuk menggunakan literatur guna memperkuat penelitian untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk memperjelas masalah yang diteliti. Tinjauan pustaka diperlukan untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Berdasarkan hasil penelaahan, terdapat penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, adapun penelitian yang dimaksud yaitu:

Tabel 1.1
Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ahmad Fahri Syaifuddin Kurnia Rahman (2022)	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan QRIS Sebagai Metode Pembayaran Pada Masa Pandemi. *Indonesian Scientific Journal Of*	Metodologi kuantitatif	Pengetahuan, minat dan risiko secara parsial dan simultan memiliki pengaruh yang positive dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan QRIS. Variabel pengetahuan memiliki pengaruh yang besar terkait minat menggunakan QRIS. Hal tersebut

		*Islamic Finance, Vol.1, No.*1		dapat dimanfaatkan oleh lembaga terkait untuk meningkatkan minat penggunaan QRIS dengan meningkatkan sosialisasi terutama pada generasi milenial.[21]
2.	I Nina Rizky (2018)	Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menggunakan *E-Banking* Dalam Bertransaksi Pada UMKM Di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol. 9, No.3, 2018.*	Metode kuantitatif	Hasil penelitian menyatakan persepsi kemduahan, kepercayaan, dan pengetahuan secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunaan *E-banking* dalam bertransaksi pada UMKM.[22]
3.	Nursiah (2022)	Analisis Minat Menggunakan *Mobile*	Metode kuantitatif	Hasil penelitian menjelaskan bahwa adanya pengaruh positif dan

[21] Syaifuddin dan Rahman, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Qris Sebagai Metode Pembayaran Pada Masa Pandemi," *INASJIF IndonesianScientific Journalof Islamic Finance* Vol.1, No. 1 (2022), 21.

[22] Rizky, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking Dalam Bertransaksi Pada Umkm Di Kecamatan Buleleng." Jurnal Komunikasi, Vol.2, No.1 (2019), 108.

		Banking *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.19, No.2, 2022.*		signifikan antara kemudahan penggunaan, manfaat, dan persepsi keamanan terhadap minat menggunakan BRI Mobile. Dan risiko keamaan dapat memberikan pengaruh secara tidak langsung ketiga variabel terhadap minat menggunakan *BRI Mobile*.[23]
4.	Galuh Octavia Prinda (2021)	Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kebermanfaatan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan *Financial Technology* Sistem Pembayaran *Jurnal Ekonomi Bisnis, Vol. 3, No. 4, 2021*	Kausal komparatif	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan terhadap minat penggunaan *Financial Technology* Sistem Pembayaran. Namun terdapat pengaruh negatif signifikan antara risiko dengan penggunaan *Financial Technology* sebagai Sistem Pembayaran.[24]

[23] Nursiah Nursiah, Muh. Ferils, dan Jamaludin Kamarudin, "Analisis minat menggunakan mobile banking," *Akuntabel* Vol.19, No. 1 (2022), 80.

[24] Galuh Octavia, Prinda Wardani, dan Ratna Candra Sari, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kebermanfaatan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat

5.	Wirda Saputri (2023)	Pengaruh *Technology Acceptance Model* Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai *Cashless Society* *Jurnal Manajemen Ekonomi Syariah*, Vol. 2, No.2, 2023.	Metode kuantitatif	Hasil riset secara umum menunjukkan konstribusi 71% terhadap minat menggunakan QRIS menggunakan QRIS dibuat oleh kepercayaan yang dirasakan, keuntungan, kesederhanaan penggunaan, dan risiko, sisanya 29% diperhitungkan oleh faktor lain. Kepercayaan yang dirasakan, keuntungan, kesederhanaan penggunaan, dan risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS.[25]
6.	Edbert Juan	Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan *Brang Image* Terhadap Kepuasan Konsumen Melakukan	Kuantitatif	Hasil menunjukan bahwa Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan *Brang Image* berpengaruh positif terhadadap Kepuasan Konsumen

Penggunaan Financial Technology Sistem Pembayaran," *Jurnal Profita* Vol.9, No. 3 (2021),23.

[25] Wirda Seputri, Andri Soemitra, dan Nur Ahmadi Bi Rahmani, "Pengaruh *Technolgy Acceptance Model* terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai Cashless Society," *MES Management Journal* Vol.2, No. 2 (2022), 189.

		Pembayaran Menggunakan QRIS. *Jurnal Manajemen*, Vol.2, No.1, 2023.		Melakukan Pembayaran Menggunakan QRIS.[26]
7.	Nopy Ernawati	Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi OVO *Jurnal Manajemen STIE* Vol. 3, No, 2, 2020.	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Kepercayaan berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi OVO hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t nilai taraf signifikasi kurang dari 0,05.[27]
8.	Ahmad Fahri Syaifuddin Kurnia Rahman	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan QRIS Sebagai Metode Pembayaran Pada Masa Pandemi	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang mempengaruhi minat penggunaan QRIS salah satunya adalah kepercayaan. Semakin tinggi tingkat kepercayaan akan semakin minat orang tersebut

[26] Edbert Juan dan Lilik Indrawati, "Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Brand Image Terhadap Kepuasan Konsumen Melakukan Pembayaran Menggunakan QRIS.," *K&K_Jurnal Manajemen* Vol.2, No. 316 (2023), 15.

[27] Nopy Ernawati dan Lina Noersanti, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Ovo," *Image : Jurnal Riset Manajemen* Vol.10, No. 1 (2021), 74.

		Indonesian Scientific Journal Of Islamic Finance, Vol.1, No.1,2022.		menggunakan QRIS.[28]
9.	Nina Agustin	Analisis Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menggunakan Teknologi Qris Dengan Persepsi Manfaat Dan Persepsi Risiko Keamanan Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Kasus Pada Mahasiswa Di Kabupaten Banyumas) *Skripsi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri*	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan terhadap persepsi manfaat dan persepsi risiko keamanan, persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS dan sebagai variabel *intervening full mediation* antara pengetahuan terhadap minat menggunakan QRIS. Sedangkan hipotesis yang ditolak yaitu pengetahuan dan persepsi risiko keamanan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS dan variabel persepsi risiko keamanan bukan

[28] Syaifuddin dan Rahman, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Qris Sebagai Metode Pembayaran Pada Masa Pandemi." *Jurnal Prossidding*, Vol. 2, No.1 (2020), 72.

		Purwokerto 2022		variabel *intervening (no mediation)* antara pengetahuan terhadap minat menggunakan QRIS. Dari hasil hipotesis yang diterima sesuai dengan Q.S. AlJatsiyah ayat 12 yang menjelaskan bahwa segala apa yang ada dibumi telah Allah ciptakan untuk manusia agar menjadi suatu yang bermanfaat.[29]
10.	Cecilia Engko	Pengaruh Pengetahuan Dan Minat Bertransaksi Menggunakan Layanan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Dengan *Technology Acceptance Model (TAM)* Sebagai Variabel *Intervening*	Kuantitatif	Hasil penelitian ini yaitu 3 hipotesis yang diajukan, dua yang dapat diterima dan satu hiptesis ditolak. Hipotesis yang diterima yaitu pengaruh terhadap pengetahuan terhadap minat menggunakan melalui *perceived usefulness* dan pengauh terhadap pengetahuan terhadap minat menggunakan melalui *pereived ease od use*. Sedangkan

[29] Nina Agustin, "Analisis Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menggunakan Teknologi Qris Dengan Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko Keamanan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Mahasiswa di Kabupaten Banyumas), *Skripsi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2022, 47*.

		Jurnal Akuntansi Vol. 4 No. 1 (2023)		hipotesis yang ditolak yaitu pengetahuan berpengaruh secara langsung terhadap minat menggunakan QRIS.[30]

Persamaan pada penelitian Ahmad adalah metode penelitian yaitu kuantitatif, dan variabel dependen penelitian yaitu minat, serta objek penelitian membahas QRIS. Namun terdapat perbedaan penelitian yaitu pada penambahan variabel mediasi, dimana pada penelitian Saudara Ahmad tidak adanya variabel z. Selanjutnya persamaan pada penelitian Nina adalah variabel penelitian independen maupun dependen. Dan metode penelitian sama-sama kuantitatif. Perbedaan penelitian terletak pada objek yang diteleti yaitu penulis menggunakan QRIS sedangkan penelitian menggunakan *E-Banking*. Dan pada penelitian Nina berfokus kepada UMKM, sedangkan penulis pada masayarakat luas.

Pada penelitian Nursiah memiliki persamaan yaitu pada variabel intervening menggunakan risiko keamanan, dan yang diteliti adalah masyarakat luas. Namun perbedaan terdapat pada aplikasi yang lebih spesifik dan tidak spesifik. Penelitian Nursiah lebih spesifik yaitu BRIMO, sedangakan penulis umum QRIS.

Persamaan pada penelitian Galuh terdapat pada variabel dependepen yang diteliti yaitu tentang minat. Namun perbedaan terletak pada metode penelitian dimana dalam penelitian galuh menggunkan kausal kompratif dan peneliti kuantitatif. Dan persamaan penelitian Wirda terdapat pada tujuan yaitu mengetahui minat menggunakan QRIS,dan metode kuantitatif. Namun perbedaan terdapat pada subyek penelitian dimana penelitian berfokus kepada mahasiswa. Perbedaan penelitian dengan Nina Agustin adalah pada objek wilayah penelitian

[30] Cecilia Engko, Franco Benony Limba, dan Alda Puspita Achmad, "Pengaruh Pengetahuan Dan Minat Bertransaksi Menggunakan Layanan Qris Dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) Sebagai Variabel Mediasi," *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi* Vol.4, No. 1 (2023), 80.

sedangkan persamaan terjadi pada variabel intervening. Selanjutnya perbedaan dengan Cecilia adalah pada variabel dimana ia menggunakan TAM pada penelitian dan persamaan terdapat pada metode penelitian.

H. Sistematika Penulisan

BAB I :PENDAHULUAN

Berisi penjelasan mengenai penegasan judul,latar belakang masalah, alasan memilih judul, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan distematika penulisan.

BABII :LANDASAN TEORI

Berisi penjelasan mengenai Teori yang digunakan, kerangka pemikiran dan pengajuan hipotesis.

BAB III :METODE PENELITIAN

Berisi penjelasan mengenai waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sample dan teknik pengumpulan data, instrument penelitian, uji validitas dan realiabilitas data dan teknik analisis data.

BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi penjelasan setelah diadakan penelitian. Hasil tersebut mencangkup mengenai deskripsi data, pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB V : PENUTUP

Berisi penjelasan mengenai kesimpulan dan hasil yang diperoleh setelah dilakukan penelitian. Selain itu, disajikan keterbatasan serta rekomendasi dan saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Teori *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) adalah suatu model yang dikembangkan oleh Davis yang menjelaskan mengenai penerimaan teknologi yang sedang atau akan digunakan oleh pengguna. Teori ini merupakan adopsi dari beberapa model yang telah dibangun untuk melakukan analisa serta memahami faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi diterima atau tidaknya penggunaan teknologi baru, dan yang tercatat dalam berbagai literatur dan referensi hasil riset di bidang teknologi informasi (TI) diantaranya adalah *theory of reasoned action* (TRA) dan *theory of planned behavior* (TPB).[31]

Sikap dalam *technology acceptance model* (TAM) dikonsepkan sebagai sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bila seseorang menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya.[32] *Technology Acceptance Model* (TAM) menganggap bahwa persepsi teknologi inovatif (yaitu, manfaat yang dirasakan dan kemudahan penggunaan) yang mempengaruhi perkembangan sikap terhadap teknologi yang diberikan akhirnya mengarah kepada pemahaman tentang perilaku penggunaan sistem teknologi yang ada saat ini.

Technology Acceptance Model (TAM) memperlihatkan bahwa ketika pengguna (*user*) disajikan dengan teknologi baru, ada beberapa variabel yang mempengaruhi keputusan pengguna tersebut mengenai bagaimana dan kapan mereka akan menggunakannya. Terdapat dua variabel spesifik yang berkaitan

---

[31] M Ikhsan, "Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam) Dalam Menganalisis Minat Perilaku Penggunaan E-Money Pada Mahasiswa Uin Sunan Gunung Djati Bandung," *Jurnal Teknologi dan Komunikasi Pemerintahan* Vol.1, no. 1 (2019), 644.

[32] Fran Sayekti dan Pulasna Putarta, "Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Pengujian Model Penerimaan Sistem Informasi Keuangan Daerah," *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management* Vol.9, no. 3 (2016): 196.

dengan *technology acceptance model (TAM)*, yaitu persepsi manfaat yang dirasakan dan persepsi kemudahan penggunaan, keduanya diyakini menjadi faktor penentu dasar penerimaan pengguna teknologi.

Hubungan teori ini dengan penelitian adalah penerimaan masyarakat terhadap kemajuan teknologi yang diterapkan pada penggunaan aplikasi QRIS sebagai alat pembayaran elektronik. Hal ini tentunya suatu perkembangan teknologi yang harus diterima karena manfaat yang diberikan juga memiliki nilai tinggi.

B. Minat

1. Pengertian

Teori minat yang terkenal adalah *Theory of Planned Behavior (TPB)* yaitu teori yang merupakan perluasan dari *Theory of Reasoned Action (TRA).* Dalam *Theory of Reasoned Action* dijelaskan bahwa niat seseorang terhadap perilaku dibentuk oleh dua faktor utama yaitu *attitude toward the behavior* (sikap terhadap perilaku) dan *subjective norms* (norma subyektif), sedangkan dalam TPB ditambahkan satu faktor lagi yaitu *perceived behavioral control* (persepsi perilaku tertentu).[33] Membuat alternatif solusi atau pencapaian tujuannya. Pengambilan keputusan merupakan pelaku aktif yang melakukan tindakan atas dorongan kesadaran dalam memilih alternatif.[34]

Menurut Cooley dalam *The Looking Glass Self* berpendapat bahwa persepsi seseorang tentang diri sebenarnya adalah hasil dari dirinya penerimaan oleh orang lain; “Asal sosial kehidupannya datang dari jalur hubungan intim dengan orang lain”. Cooley juga menyebutkan percaya bahwa diri muncul secara dialektik komunikasi dengan

[33] Icek Ajzen, “The theory of planned behavior,” *Organizational behavior and human decision processes* Vol. 50, no. 2 (1991), 171.

[34] Muhammad Rifai, *Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Kencana, 2020), 118.

masyarakat, yang memengaruhi bagaimana kita ingin diri kita digambarkan di depan dari yang lain.[35]

Minat menurut Stephen P. Robbins dapat diartikan sebagai keberminatan terhadap sesuatu, barang, dan harapan maupun keinginan. Pendapat lain tentang minat menurut Sandjaja, B., Heriyanto yaitu diri manusia saling berhubungan dengan suatu objek, individu, kelompok, maupun suatu kondisi tertentu.[36]

Dari beberapa definisi, minat merupakan keinginan, perhatian, emosi, ketertarikan seseorang dalam melakukan sebuah perilaku tertentu. Minat sebuah cerminan dari percampuran antara pendirian, perhatian, dan gairah yang mempengaruhi sikap terhadap perilaku tertentu. Pengalaman dan kepribadian seseorang dalam konsistensi tersebut didapat selama masa perkembangan seseorang dan tidak bersifat bawaan dari lahir.

2. Ciri-ciri Minat

Minat adalah suatu kecondongan sikap dan perilaku terhadap suatu objek, sehingga muncul suatu perasaan senang, suka, dan ekspresi lainnya. Ada beberapa macam minat, yaitu sebagai berikut:[37]

a. Minat merupakan sikap untuk memperhatikan suatu hal dan mengingatnya secara terus menerus.
b. Ada sesuatu yang menyenangkan terhadap suatu objek.
c. Mendapatkan suatu kebanggan pada sesuatu yang disukai.
d. Lebih suka berminat kepada satu objek dan saling berkaitan.
e. Diwujudkan dengan ekspresi seperti melakuakan kegiatan dan aktivitas.

---

[35] Emad A Rahim, "Marginalized through the 'Looking Glass Self' The development of Stereotypes and Labeling," *Journal of International Academic Research* Vol.10, no. 1 (2010), 9.

[36] Agung Joni Saputra, "Pengaruh Minat, Motivasi, Pelatihan Profesional, Gender, Lingkungan Pekerjaan Terhadap Pilihan Karir Akuntan," *JAD* Vol.1, no. 2 (2018), 67-76.

[37] Syardiansah, "Hubungan motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa mata kuliah pengaturan manajemen," *Manajemen dan Keuangan* Vol. 5, no. 1 (2016), 89.

3. Unsur-Unsur Minat

Unsur-unsur minat yaitu kognisi, emosi, konasi. Menurut Hidayat, ada beberapa penjelasan indikator ketiga unsur-unsur minat, antara lain:[38]

a. Kognisi (mengenal). Individu yang memiliki segala hal pada segala keadaan danmempunyai target-target tertentu dalam mewujudkan keinginannya. Keinginan adalah salah satu faktor pendorong sesuatu yang ingin dituju oleh seseorang.
b. Emosi (perasaan). Setiap individu memiliki emosi senang terhadap objek, maka dia condong ingin tahu keterkaitan perasaan dengan minat. Pada umumnya emosi diperlihatkan dengan keingintahuan, dan pertimbangan seseorang.
c. Konasi (kehendak). Konasi adalah kemauan atau hasrat seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Minat berhubungan langsung dengan gerak untuk motivasi kita agar condong dengan ketertarikan pada individu, objek, dan aktivitas yang berbentuk pengetahuan dari aktivitas tersebut. Individu yang mempunyai ketertarikan yang tinggi terhadap sesuatu maka timbul suatu yang tinggi yang merupakan suatu ukuran minat seseorang.

4. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Ada tiga aspek minat pada diri seseorang, yaitu sebagai berikut:

a. Kebutuhan untuk pemenuhan diri sendiri merupakan kebutuhan yang tidak bisa ditunda dan harus segera dipenuhi.
b. Hubungan social dalam pemenuhan kebutuhan yang sangat menentukan posisi seseorang.
c. Passion seseorang dalam bekerja.

Faktor-faktor yang menimbulkan minat pada diri seseorang, antara lain:

[38]Pratiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang,"*Jurnal Bahasa dan Sasta*, Vol.1 No. 2 (2018), 62.

a. Faktor dari dalam perasaan tertarik pada seseorang bisa berbentuk jasmani dan rohani.
b. Faktor media sosial. Munculnya perasaan tertarik pada individu dapat dipengaruhi oleh media sosial. Kebutuhan dalam meraih gengsi, pengakuan lingkungan sekitar seseorang tinggal.
c. Faktor emosional. Faktor emosional adalah suatu ukuran individu dalam memerhatikan suatu objek ketertarikannya.[39]

Prilaku seseorang dipengaruhi oleh faktor sosial seperti keluarga, masyarakat, kondisi sekolah serta teman sebaya:[40]

a. Situasi keluarga (ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta keluarga) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga. Pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, persentase hubungan orang tua, perkataan, dan bimbingan orang tua, mempengaruhi seseorang dalam menentukan keputusan penggunaan suatu teknologi.
b. Masyarakat, seperti lingkungan masyarakat perindustrian, pertanian, atau lingkungan perdagangan. Dikenal pula lingkungan masyarakat akademik atau lingkungan yang para anggota masyarakat pada umumnya terpelajar atau terdidik. Lingkungan kehidupan semacam itu akan membentuk sikap anak dalam menentukan pola kehidupan, yang pada gilirannya akan mempengaruhi pemikiran dalam menentukan jenis penggunakan teknologi keuangan.
c. Lingkungan Kehidupan Teman Sebaya, bahwa pergaulan teman sebaya akan memberikan pengaruh terhadap kehidupan pendidikan masing-masing remaja. Lingkungan teman sebaya akan memberikan peluang bagi

[39] Iin Soraya, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Fortal Media Jakarta Smart City," *Jurnal Komunikasi* Vol.6, no. 1 (2015), 87.

[40] Andrew Gunawan, "Aplikasi *Technology Acceptance Model* Pada Minat Nasabah Untuk Menggunakan Internet Banking," *Jurnal Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* Vol. 3, No. 2 (2014),12.

remaja (laki-laki atau perempuan) untuk menjadi lebih matang. Di dalam kelompok sebaya berkesempatan seorang gadis untuk menjadi seorang wanita dan perjaka untuk menjadi seorang laki-laki serta belajar mandiri sesuai dengan kodratnya.

Faktor pribadi juga mempengaruhi karakteristik seseorang yang meliputi daya tarik, perubahan fisik, pembentukan diri, serta konsep diri:[41]

a. Daya Tarik, orang yang dinilai oleh lingkungannya menarik biasanya memiliki lebih banyak karakteristik kepribadian yang diinginkan daripada orang yang dinilai kurang menarik, dan bagi mereka yang memiliki karakteristik menarik akan memperkuat sikap sosial yang menguntungkan.
b. Perubahan Sifat, perubahan kepribadian dapat disebabkan oleh adanya perubahan kematangan sifat yang mengarah kepada kebaikan kepribadian. Akan tetapi, perubahan sifat yang mengarah pada klimakterium dengan meningkatnya usia dianggap sebagai suatu kemunduran menuju kearah yang lebih buruk. Sebenarnya masih banyak lagi hal-hal yang mempengaruhi kepribadian, tetapi tidak dapat seluruhnya disampaikan disini mengingat keterbatasan-keterbatasan yang ada.
c. Pengaruh Budaya, dalam menerima budaya anak mengalami tekanan untuk mengembangkan pola kepribadian yang sesuai dengan standar yang ditentukan budayanya.
d. Konsep Diri, pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasaannya, serta bagaimana prilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain. Disini konsep diri yang dimaksud adalah bayangan seseorang tentang keadaan dirinya sendiri pada saat ini

[41] Sri Maharsi dan Yuliani Mulyadi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM)," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol.9, no. 1 (2007): 18–28.

dan bukanlah bayangan ideal dari dirinya sendiri sebagaimana yang diharapkan atau yang disukai oleh individu bersangkutan. Konsep diri berkembang dari pengalaman seseorang tentang berbagai hal mengenai dirinya sejak ia kecil, terutama yang berkaitan dengan perlakuan orang lain terhadap dirinya.

5. Minat Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*

Minat menggunakan (*interest to use*) dapat didefinisikan sebagai bentuk keinginan pengguna untuk menggunakan atau menggunakan kembali suatu obyek tertentu. Minat untuk menggunakan merupakan salah satu aspek psikis manusia yang cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang lebih besar kepada obyek tersebut, dimana perasaan ini dapat mendorong seseorang untuk mencapai tujuan. Minat menggunakan digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan. Minat menggunakan juga dapat dijadikan sebagai dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan seseorang.[42]

Minat menggunakan dalam teori *Technology Acceptance Model (TAM)* masuk kedalam Behavioral pengenalan masalah pencarian evaluasi keputusan keputusan perilaku pasca pembelian *intention to use*. Sampai saat ini, model TAM merupakan model yang paling banyak digunakan dalam memprediksi perilaku penerimaan konsumen terhadap suatu teknologi informasi dan telah terbukti sebagai model teori yang bermanfaat dalam memahami serta menjelaskan perilaku konsumen (pemakai) dalam mengimplementasikan suatu sistem informasi. Penelitian yang paling banyak menggunakan model TAM dalam mempelajari penerimaan suatu sistem teknologi informasi ialah pada penelitian teknologi informasi, perilaku akuntansi dan psikolog.[43]

---

[42] Ibnu Syamsi, *Pengambilan keputusan dan sistem informasi* (Jakarta: Bumi Akasara, 2015), 78.

[43] Nugroho Jatmiko Jati dan Herry Laksito, *"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Dan Penggunaan Sistem E-Ticket* (Studi Empiris

Terdapat tiga (3) karakteristik minat menggunakan QRIS, diantaranya sebagai berikut:[44]

a. Minat menggunakan QRIS menimbulkan sikap positif dari suatu objek.
b. Minat menggunakan QRIS merupakan sesuatu yang menyenangkan dan juga timbul dari suatu objek.
c. Minat menggunakan QRIS mengandung unsur penghargaan, mengakibatkan suatu keinginan, dan juga kegairahan untuk mendapat sesuatu yang diinginkan.
d. Minat menggunakan QRIS merupakan sesuatu yang dipelajari, bukan bawaan lahir dan dapat berubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman dan metode.

C. Pengetahuan

1. Pengertian

Pengetahuan adalah informasi yang telah diinterprestasikan oleh seseorang dengan menggunakan sejarah, pengalaman, dan skema interpretasi yang dimilikinya. Sedangkan menurut Sopiah dan Etta pengetahuan adalah informasi yang disimpan dalam ingatan.[45] Pengetahuan yang dalam kaitannya dengan preferensi nasabah adalah berkaitan erat dengan pengetahuan konsumen. Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa.[46]

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang akan mencari informasi tentang suatu hal yang mebuatnya tertarik, kumpulan informasi yang dia dapatkan akan menjadi pengetahuan baru yang dimilikinya. Dan tidak menutup kemungkinan pengetahuan yang dimilikinya akan menimbulkan preferensi pada suatu hal tersebut. Contohnya

---

pada Biro Perjalanan di Kota Semarang)," *Diponegoro Journal of Accounting* Vol.1, no. 2 (2012), 1–15.

[44] Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Prenada Media, 2017), 80.

[45] Etta Mamang Sangadji Sopiah, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis* (Jakarta: CV. Andi Offset, 2019), 43.

[46] Ratih Hurriyati, *Pemasaran dan Loyalitas Konsumen* (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), 84.

seorang calon nasabah yang ingin menabung di bank, pasti ingin mencari tahu tentang informasi mengenai bank tersebut dahulu, seperti informasi tentang produk dan bagaiamana cara untuk mendapatkan atau menggunakan produk tersebut.

2. Jenis Pengetahuan

Pengetahuan konsumen terbagi ke dalam tiga macam, yaitu:

a. Pengetahuan produk. Merupakan kumpulan berbagai macam informasi mengenai produk. Pengetahuan ini meliputi kategori produk, merk, terminologi produk, atribut atau fitur produk, harga produk, dan kepercayaan mengenai produk. Menurut Olson pada beberapa produk, konsumen dapat memiliki pengetahuan mengenai model, tingkatan pengetahuan produk secara lebih nyata. Sebuah model merupakan contoh spesifik dari sebuah merek yang memiliki satu atau lebih fitur atau atribut unik.[47] Dalam hal ini perbankan juga menciptakan produk-produk terbaru dalam meninjaun kemajuan teknologi informasi seperti meluncutkan QRIS.

b. Pengetahuan Pembelian. Pengetahuan pembelian terdiri atas pengetahuan mengenai cara membeli dan pengetahuan saluran distribusi. Pengetahuan pembelian mencakupi bermacam potongan informasi yang dimiliki konsumen yang berhubungan dengan pemerolehan produk.[48] Dalam hal ini konsumen dalam membeli produk dan jasa sebuah perusahaan pasti akan mencari irformasi lokasi dari perusahaan tersebut setelah itu memilih produk atau pun jasa perusahaan yang cocok dengan keinginan konsumen dan membelinya.

c. Pengetahuan Pemakaian. Pengetahuan pemakaian adalah pengetahuan mengenai manfaat produk jika konsumen menggunakan atau mengkonsumsi produk tersebut. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan

[47] Paul Peter Jery Olson, *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 68.

[48] Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen dalam Prespektif Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 169.

pemakaian adalah pengetahuan dimana suatu produk akan memberikan manfaat apabila konsumen mengetahui cara menggunakan produk. Agar produk tersebut bisa memberikan manfaat yang maksimal dan kepuasan yang tinggi kepada konsumen, maka konsumen harus bisa menggunakan atau mengkonsumsi produk tersebut dengan benar.[49] Karena kesalahan yang dilakukan oleh konsumen dalam menggunakan suatu produk akan menyebabkan produk tidak berfungsi dengan baik.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan cukup beragam, adapun faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain:

a. Usia, usia Mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik.
b. Intelegensi, intelegensi diartikan sebagai suatu kemampuan untuk belajar dan berfikir secara abstrak guna menyesuaikan diri secara mental dalam situasi baru. Intelegensi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dari proses belajar seseorang. Sehingga perbedaan intelegensi akan berpengaruh pula terhadap tingkat pengetahuan.
c. Pengalaman, pengalaman dapat diperoleh dari pengalaman pribadi maupun dari pengalaman orang lain. Pengalaman ini merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran suatu pengetahuan.
d. Pendidikan, pendidikan dapat membawa wawasan atau pengetahuan sesesorang. Secara umum orang yang berpendidikan tinggi akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas dibandingkan seseorang yang tingkat pendidikannya rendah.

[49] Notoadmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 23.

e. Lingkungan, lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.[50]

Menurut Sukmadinata, terdapat beberapa hal yang mempengaruhi pengetahuan yaitu:[51]

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan sebuah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, maka jelas dapat kita kerucutkan bahwa sebuah visi Pendidikan yaitu mencerdaskan manusia.

b. Lingkungan

Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada pada lingkungan tersebut.

c. Pengalaman

Pengalaman merupakan sebuah kejadian atau peristiwa yang pernah dialami oleh seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Dari penjelasan diatas diatas dapat disimpulkan ada banyak faktor yang mempengaruhi pengetahuan baik itu faktor dari internal seperti usia, intelegensi, dan pengalaman ada juga faktor dari luar seperti pendidikan dan lingkungan.

D. Kemudahan Penggunaan

1. Pengertian

Kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan terbebas dari suatu usaha. Kemudahan penggunaan persepsian merupakan suatu

[50]Ibid, 169.

[51] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2007), 12.

kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan, maka mereka akan menggunakannya begitupula sebaliknya. Sedangkan menurut Rafikasari, *Perceived Ease of Use* adalah persepsi kemudahan penggunaan teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran di mana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Maka dalam hal ini indikasi kemudahan adalah mudah dipahami dan digunakan.

Menurut Hartono dalam Yani persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*)merupakan keyakinan individu bahwa dengan menggunakan sistem teknologi informasi tidak akan merepotkan atau membutuhkan usaha yang besar pada saat digunakan (*free of effort*).Sedangkan menurut Davis dalam Agustina, persepsi kemudahan penggunaan merupakan suatu persepsi individu dapat dikatakan mudah, apabila dalam penggunaan komputer tingkat kepercayaan individu terhadap suatu sistem tersebut akan terbebas dari kesalahan. Dan menurut Igrabia semakin tinggi persepsi seseorang terhadap kemudahan sistem maka semakin tinggi pula tingkat penggunaan teknologi tersebut. Kemudahan dalam menggunakan Internet Banking merupakan persepsi nasabah terhadap kemampua mereka dalam menggunakan *Internet Banking*.[52]

Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan merupakan suatu kepercayaan individu terhadap suatu sistem teknologi informasi bahwa dengan menggunakan sistem akan terbebas dari suatu usaha, dan individu tersebut akan terus menggunakannya apabila suatu sistem mudah dioperasikan.

2. Faktor-Faktor Kemudahan Penggunaan

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemudahan penggunaan dalam menggunakan teknologi antara lain:

[52] Evi Yani et al., "Pengaruh Internet Banking Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Dengan Technology Acceptance Model," *Jurnal Informatika* Vol. 5, no. 1 (2018), 87.

a. Berfokus pada teknologi itu sendiri. Misalnya, pengalaman pengguna dalam menggunakan teknologi sejenis. Pengalaman yang baik pada tekologi sejenis akan mempengaruhi persepsi pengguna terhadap teknologi baru, begitupula sebaliknya.
b. Reputasi teknologi yang diperoleh pengguna. Adanya reputasi yang baik akan mendorong kepercayaan pengguna terhadap kemudahan teknologi tersebut, begitupula sebaliknya.
c. Tersedianya mekanisme support yang handal. Kepercayaan pengguna terhadap kemudahan teknologi dipengaruhi oleh mekanisme support yang handal. Misalnya, apabila terdapat kesulitan dalam menggunakan teknologi serta dengan adanya mekanisme *support* yang handal, akan mendorong persepsi pengguna kearah yang positif.

3. Dimensi Kemudahan Penggunaan

Terdapat empat item dimensi persepsi kemudahan penggunaan yaitu sebagai berikut:[53]

a. Mudah untuk dipelajari (*ease to learn*)
   Suatu kondisi dimana pelaku usaha percaya bahwa penggunaan sistem yang baru dapat dengan mudah untuk dipelajari.
b. Mudah digunakan (*ease to use*)
   Suatu kondisi dimana pelaku usaha percaya bahwa penggunaan sistem yang baru mudah untuk digunakan.
c. Jelas dan mudah dimengerti (*clear and understandable*)
   Suatu kondisi dimana pelaku usaha percaya bahwa penggunaan sistem yang baru mudah untuk dimengerti.
d. Menjadi terampil
   Suatu kondisi dimana pelaku usaha percaya bahwa penggunaan sistem yang baru akan menjadi individu yang terampil dalam penggunaan teknologi.

[53] Dede Rosmaluli, *Dimensi Persepsi Kemudahan Penggunaan* (Jakarta: Alfabeta, 2018), 73.

4. Indikator Kemudahan Penggunaan

Intensitas penggunaan serta interaksi antara pengguna dengan sistem dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Suatu sistem yang sering digunakan menunjukkan bahwa pada dasarnya sistem tersebut lebih dikenal, serta lebih mudah digunakan. Dimensi kemudahan penggunaan dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut:[54]

a. Interaksi antara individu dengam sistem jelas dan mudah dimengerti.
b. Tidak memerlukan banyak usaha untuk dapat berinteraksi dengan sistem tersebut.
c. Sistem mudah untuk digunakan.
d. Sistem mudah untuk dioperasikan sesuai dengan apa yang ingin individu kerjakan.[55]

E. Kepercayaan

1. Pengertian Kepercayaan

Kepercayaan adalah evaluasi seorang individu setelah memperoleh, mengolah, dan mengumpulkan informasi, yang kemudian menghasilkan berbagai penilaian dan asumsi. Kepercayaan adalah kepercayaan seseorang kepada pihak lain dalam hubungan antara kedua belah pihak setelah mengumpulkan berbagai informasi berdasarkan keyakinan bahwa salah satu pihak dapat melaksanakan kewajiban yang diharapkan. Dapat dijelaskan bahwa kepercayaan adalah keyakinan seseorang terhadap sesuatu. Kepercayaan adalah kemampuan produsen atau penyedia layanan untuk

[54] Popi Fauziati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Nasabah Terhadap Layanan Internet Banking Dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)," *Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing*,Vol. 4, No.2 (2012), 82.

[55] Andri Daisy Rahmad, "Pengaruh Kemudahan Terhadap Kepercayaan dan Penggunaan SMS Banking (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya Malang)," Jurnal Ilmiah, Vol. 5, No.1 (2017), 38.

menjamin keamanan dan kerahasiaan alat yang digunakan oleh konsumen dan membuat pengguna percaya.[56]

Dalam suatu bisnis kepercayaan pada pengguna sangat dibutuhkan karena dapat berpengaruh terhadap tingkat keloyalan pengguna sehingga akan memberikan dampak yang positif bagi apa yang dirasakan. Dalam suatu perusahaan jasa, konsumen akan memiliki rasa kepercayaan terhadap perusahaan jika perusahaan tersebut dapat memberikan kepuasan pada pelanggan nya. Kepuasan pelanggan terletak pada tingkat *service* yang diberikan oleh perusahaaan. Dapat diartikan, kepercayaan Secara umum adalah suatu sikap yang ditunjukkan oleh manusia saat ia merasa cukup tau dan suatu keadaan psikologis. Maka Berdasarkan kelima definisi di atas, dapat dikatakan bahwa kepercayaan untuk mengukur niat kosumen dalam berbelanja sehingga membantu dalam memprediksi niat pada konsumen.

2. Manfaat Kepercayaan

Menurut Morgan dan Hunt ada beberapa Manfaat dari kepercayaan, di antaranya adalah:[57]

a. Kepercayaan bisa meningkatkan pemasar untuk berusaha dalam menjaga hubungan yang sudah terjalin dengan cara bekerjasama dengan rekan perdagangan.
b. Kepercayaan dapat menjadi dasar penolakan pilihan jangka pendek serta lebih mengarah terhadap keuntungan jangka panjang sesuai dengan yang di harapkan dengan menjaga rekan yang ada.
c. Kepercayaan bisa menjadi pendongkrak pemasar dalam mendatangkan resiko besar secara bijaksana, karena percaya bahwasanya rekannya tidak akan mengambil kesempatan yang tentunya bisa saja merugikan pasar.

---

[56] Endang Raino Wirjono, "Pengaruh Kepercayaan Dan Umur Terhadap Kinerja Individual Dalam Penggunaan Teknologi Informasi," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* Vol.5, no. 1 (2010), 167.

[57] Anik Hanifatul Azizah, "Analisis Faktor Kepercayaan Terhadap Teknologi Pada Keinginan Masyarakat Dalam Mengadopsi E-Voting," *Jurnal Ilmiah Teknologi Infomasi Terapan* Vol. 4, no. 2 (2018), 92.

3. Dimensi Kepercayaan

Menurut Jasfar, kepercayaan terdiri dari 3 komponen, yaitu:

a. Integritas (*Integrity*). Merupakan persepsi konsumen bahwa perusahaan mengikuti prinsip-prinsip yang dapat diterima seperti menepati janji, berperilaku sesuai etika dan jujur.
b. Kebaikan (*Benevolence*). Yang didasarkan pada besarnya reputasi dan kepercayaan kemitraan yang memiliki tujuan dan motivasi yang menjadi kelebihan untuk organisasi lain pada saat kondisi yang baru muncul, yaitu kondisi dimana komitmen tidak terbentuk.
c. Kompetensi (*Competence*). Kompetensi merupakan kemampuan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh konsumen dan memenuhi segala keperluannya. Kemampuan mengacu pada keahlian dan karakteristik yang memungkinkan suatu kelompok mempunyai pengaruh yang dominan.

F. Risiko Keamanaan

1. Pengertian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, risiko adalah akibat yang kurang menyenangkan (merugikan, membahayakan) dari suatu perbuatan atau tindakan. Dalam referensi lain, "*Risk is the Possibility of Suffering Harm of Loss*" atau dalam Bahasa Indonesia dapat diartikan kemungkinan untuk menderita kerugian atau kehilangan.[58]

Referensi lain juga menyebutkan bahwa risiko adalah kemungkinan (*likelihood*) sumber ancaman (*threat-source*) yang mengeksploitasi kerentanan (*vulnerability*) potensial, serta mengasilkan dampak (*impact*) berupa kejadian yang merugikan organisasi.

Risiko Teknologi Informasi merupakan bagian dari risiko operasrional jika dilihat dari sudut pandang industri

[58] Reski Mai Candra et al., "Sistem Manajamen Risiko Keamanan Aset Teknologi Informasi Menggunakan ISO 31000 : 2018," *Jurnal CoreIT* Vol.5, no. 1 (2019), 25.

finansial dan Ilmu Manajemen Risiko. Kesimpulan yang dapat ditarik dari sub bab sebelumnya bahwa kegagalan sistem Teknologi Informasi merupakan bagian dari risiko operasional. Pada dasarnya secara keseluruhan Teknologi Informasi merupakan risiko bagi bisnis, khususnya bagi bisnis yang terkait langsung dengan layanan Teknologi Informasi. Ketika pada sebuah layanan Teknologi Informasi terjadi gangguan ataupun permasalahan, maka secara keseluruhan hal itu akan mengganggu bisnis dan organisasi secara langsung maupun tidak langsung.

2. Aspek Utama Risiko Keamanan

Ada empat aspek utama dalam keamanan data dan informasi yaitu:[59]

a. *Pricavy/confidentiality* yaitu usaha menjaga data informasi yang bersifat pribadi dari orang yang tidak berhak mengakses.
b. *Integrity* yaitu usaha untuk menjaga data atau informasi tidak diubah oleh yang tidak berhak.
c. *Authentication*, yaitu usaha atau metode untuk mengetahui keaslian dari informasi misalnya apakah informasi yang dikirim dibuka oleh orang yang benar atau laynan dari *server* yang diberikan benar berasal dari *server* yang dimaksud.
d. *Availability*, berhubungan dengan ketersediaan sistem dan data (informasi) ketika dibutuhkan.

Kemanan data dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu kemanan fisik dan keamanan sistem. Keamanan fisik merupakan bentuk keamanan berupa fisik dari server, terminal, sampai cabling. Sedangkan keamanan sistem adalah keamanan pada sistem pengoperasiannya atau lebih khususnya pada lingkup perangkat lunak.

3. Analisis Risiko Keamanan

Pengukuran risiko keamanan informasi adalah pekerjaan yang sulit dilakukan secara akurat pada sebuah sistem

[59] B S Deva dan R Jayadi, "Analisis Risiko dan Keamanan Informasi pada Sebuah Perusahaan System Integrator Menggunakan Metode Octave Allegro," *Jurnal Teknologi dan Informasi* Vol.12, No. 2 (2022), 189.

informasi. Analisis risiko dapat menggunakan pendekatan kuantitif dan kualitatif.[60] Pada pendekatan kuantitatif terdapat tahapan penilaian dari masing – masing asset. Untuk mendapatkan niali asset seperti informasi atau database, sangat terbuka peluang munculnya subjektifitas penilai. Karena dalam proses penilaian tersebut terdiri dari elemen yang harus ditaksir.

G. *Quick Respond Indonesia Standard (QRIS)*

1. Pengertian

Quick Response Code Indonesian Standard atau biasa disingkat QRIS (dibaca KRIS) adalah penyatuan berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan QR Code. QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Semua Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran yang akan menggunakan QR *Code* Pembayaran wajib menerapkan QRIS.[61]

Bank Indonesia meluncurkan *standard Quick Response* (QR) *Code* untuk pembayaran melalui aplikasi uang elektronik *server based*,dompet elektronik, atau mobile banking yang disebut QR *Code Indonesian Standard*, bertepatan dengan Hari Ulang Tahun (HUT) ke–74 Kemerdekaan RI, pada 17 Agustus 2019 di Jakarta. Peluncuran QRIS merupakan salah satu implementasi Visi Sistem Pembayaran Indonesia (SPI) 2025, yang telah dicanangkan pada Mei 2019 lalu. ketentuan QRIS dapat

[60] Fadzri Ahdi Anshori dan Andi Reza Perdanakusuma, "Perencanaan Keamanan Informasi Berdasarkan Analisis Risiko Teknologi Informasi Menggunakan Metode OCTAVE dan ISO 27001 (Studi Kasus Bidang IT Kepolisian Daerah Banten)," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* Vol.3, no. 2 (2019), 1706.

[61] Saputri, "Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital,"*Jurnal Ilmu Teknologi dan Inofrmasi*, Vol.2 No.1, (2018), 47.

dilihat pada No. 21/16/PADG/2019 tentang Implementasi Standar Nasional *Quick Response Code* untuk Pembayaran.

2. Visi Sistem Pembayaran Indonesia Menggunakan QRIS

Adapun visi bank Indonesia sistem pembayaran non-tunai dengan menggunakanjasa produk QRIS sebagai berikut:[62]

a. SPI (Sistem Pembayaran Indonesia) 2025 mendukung integrasi ekonomikeuangan digital nasional sehingga menjamin fungsi bank sentral dalam proses peredaran uang, kebijakan moneter, dan stabilitas sistem keuangan, serta mendukung inklusi keuangan.
b. SPI (Sistem Pembayaran Indonesia) 2025 mendukung digitalisasi perbankan sebagai lembaga utama dalam ekonomikeuangan digital melalui open-banking maupun pemanfaatan teknologi digital dan data dalam bisnis keuangan.
c. SPI (Sistem Pembayaran Indonesia) 2025 menjamin interlink antara *Fin-tech* dengan perbankan untuk menghindari risiko *shadow-banking* melalui pengaturan teknologi digital (spt API), kerjasama bisinis, maupun kepemilikan perusahaan.
d. SPI (Sistem Pembayaran Indonesia) 2025 menjamin keseimbangan antara inovasi dengan *consumers protection*, integritas dan stabilitas serta persaingan usaha yang sehat melalui penerapan KYC (*Know Your Costumer*) & AML (*Anti Money Laundering*) – (*And Counter Financing of Laundering*), kewajiban keterbukaan untuk data, informasi, bisnis publik dan penerapan *reg-tech* & *sup-tech* dalam kewajiban pelaporan, regulasi dan pengawasan.
e. SPI 2025 menjamin kepentingan nasional dalam ekonomikeuangan digital antar negara melaluikewajiban pemrosesan semua transaksi domestik di dalam negeri dan kerjasama penyelenggara asing dengan domestik, dengan memperhatikan prinsip resiprokalitas.
f.

[62]Ibid, 1720.

3. Jenis-Jenis Pembayaran Menggunakan QRIS

Dari laman bank Indonesia dijelaskan bahwa terdapat tiga jenis pembayaran dalam menggunakan QRIS, yaitu:[63]

a. *Merchant Presented Mode* (MPM) Statis Paling mudah, merchant cukup memajang satu sticker atau print-out QRIS dan gratis. Pengguna hanya melakukan scan, masukkan nominal, masukkan PIN dan klik bayar. Notifikasi transaksi langsung diterima pengguna ataupun merchant. QRIS MPM Statis sangat cocok bagi usaha mikro dan kecil.
b. *Merchant Presented Mode* (MPM) Dinamis QR dikeluarkan melalui suatu *device* seperti mesin EDC atau smartphone. Merchant harus memasukkan nominal pembayaran terlebih dahulu, kemudian pelanggan melakukan scan QRIS yang tampil atau tercetak. QRIS MPM Dinamis sangat cocok untuk merchant skala usaha menengah dan besar atau dengan volume transaksi tinggi.
c. *Customer Presented Mode* (CPM) Pelanggan cukup menunjukkan QRIS yang ditampilkan dari aplikasi pembayaran pelanggan untuk discan oleh merchant. QRIS CPM lebih ditujukan untuk merchant yang membutuhkan kecepatan transaksi tinggi seperti penyedia transportasi, parkir dan ritel modern.

4. Tujuan QRIS

Tujuan standarisasi QR *code* yang dilakukan oleh Bank Indonesia adalah :

a. Untuk melindungi konsumen serta menciptakan kompetisi antar merchant yang sehat. Pasalnya, saat ini pasar bisnis QR *code* telah dikuasai oleh penyelenggara-penyelenggara besar. Namun selanjutnya, melalui QRIS, diharapkan akan terbuka ruang sebesar-besarnya untuk berkompetisi. Baik itu untuk penyelenggara besar maupun kecil.

[63] I Kadek Dwi Perdana dan Ni Kadek Sinarwati, "Penerapan Transaksi Payment Gateway Berbasis QRIS Pada UMKM (Study Empiris Pada Pedangang Di Pantai Penimbangan)," *Bisma: Jurnal Manajemen* Vol. 8, No. 2 (2022),56.

b. Dengan munculnya standarisasi ini, merchant kecilpun akan memiliki ruang untuk mengembangkan teknologi serta inovasinya. Karena tentu saja, pengusaha atau penyelenggara QR wajib taat pada aturan main yang berlaku, dan menyesuaikan layanannya dengan standar yang sudah ditetapkan yang turut diuntungkan tentu saja para konsumen yang tidak perlu lagi mengunduh banyak aplikasi yang dikeluarkan oleh perusahaan jasa pembayaran atau bank yang berbeda. Kedepannya konsumen bisa melakukan pembayaran dengan sistem QR code apapun melalui merchant-merchant apapun karena sudah saling terkoneksi.

c. Diharapkan, adanya standarisasi QR code ini akan memacu jumlah transaksi dengan *instrument QR code* secara signifikan. Ke depannya, pembayaran non tunai tidak hanya bisa dinikmati oleh penduduk kota-kota besar, namun juga masyarakat di pelosok desa. Era ekonomi digital telah dimulai, tentu tantangan ke depan akan semakin besar. Maka langkah Bank Indonesia dalam melakukan standarisasi QR code ini layak diapresiasi, karena jelas konsumen akan lebih terlindungi, transaksi keuangan digital yang lebih amanpun bisa tercapai, serta terciptanya persaingan antar merchant yang lebih kompetitif dan penuh inovasi kian terbuka.

5. Manfaat QRIS

Dalam laman bank Indonesia, terdapat beberapa manfaat dari standarisasi QR *Code* dengan QRIS, diantaranya:[64]

a. Bagi pengguna aplikasi pembayaran
   1) Cepat dan kekinian
   2) Tidak perlu repot lagi membawa uang tunai
   3) Tidak perlu pusing memikirkan QR siapa yang terpasang

[64] Luh Putu Mahyuni dan I Wayan Arta Setiawan, "Bagaimana QRIS menarik minat UMKM? Sebuah model untuk memahani intensi UMKM menggunakan QRIS," *Forum Ekonomi* Vol.23, no. 4 (2021), 92.

4) Terlindungi karena semua PJSP penyelenggara QRIS sudah pasti memilki izin dan diawasi oleh bank Indonesia.

b. Bagi Merchant/Toko
   1) Penjualan berpotensi meningkat karena dapat menerima pembayaran berbasis QR apapun
   2) Meningkatkan branding
   3) Kekinian
   4) Lebih praktis karena cukup menggunakan satu QRIS
   5) Mengurangi biaya pengelolaan kas
   6) Tidak perlu menyediakan uang kembalian
   7) Transaksi tercatat otomatis dan bisa dilihat setiap saat
   8) Terpisahnya uang untuk usaha dan personal
   9) Memudahkan rekonsiliasi dan berpotensi mencegah tindak kecurangan dari pembukuan transaksi tunai
   10) Membangun informasi credit profile untuk memudahkan memperoleh kredit kedepan.

H. Perspektif Ekonomi Islam

1. Prespektif Ekonomi Islam terhadap QRIS

Dalam pandangan tauhid manusia adalah pelaku ekonomi yang hanya sebatas pemegang amanah dunia, oleh karena itu manusia harus mengikuti semua ketentuan Allah dalam segala aktivitasnya termasuk aktivitas ekonomi. Dalam hal ini ketentuan Allah tidak hanya bersifat teologis dan moral saja, namun ada tiga aspek yang sangat mendasar dalam ajaran Islam yaitu aspek kaidah (tauhid), hukum (syariah), dan akhlak. Ekonomi Islam disebut sebagai ekonomi ilahiya yang berpijak pada ajaran tauhid uluhiyyah yang manusia seseorang mengesakan dan menyembah Allah dan tidak menyekutukannya. Hal ini berimplikasi pada adanya niat yang tulus bahwa segala pekerjaan yang dikerjakan manusia hanya untuk beribadah kepada Allah SWT. Termasuk melakukan kegiatan ekonomi sehari-hari

hendaklah seseorang mengingat bahwa segala sesuatu yang dilakukan hanya untuk beribadah kepada Allah SWT.[65]

Menurut Zaman Ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan, aplikasi, dan aturan syariah yang menghindari ketidakadilan pada sumber daya material untuk kepuasan manusia. Dalam hal penggunaan QRIS manusia sebagai makhluk Tuhan mencoba untuk memenuhi kebutuhannya sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan menyingkat akses yang sebelumnya memiliki banyak tahapan kini hanya perlu 1-2 tahapan transaksi itu dapat berlangsung tentunya hal ini harus sesuai dengan prinsip-prinsip Ekonomi Islam yaitu Tauhid, Keadilan dan Keseimbangan, Kehendak Bebas, dan Tanggung Jawab.

Sebuah ilmu tentu memiliki landasan hukum agar bisa dinyatakan sebagai sebuah bagian dari konsep pengetahuan. Demikian pula dengan penerapan syariah di bidang ekonomi bertujuan sebagai transformasi masyarakat yang berbudaya Islami.[66] Aktifitas ekonomi sering melakukan berbagai bentuk perjanjian. Perjanjian merupakan pengikat antara individu yang melahirkan hak dan kewajiban. Untuk mengatur hubungan antara individu yang mengandunng unsur pemenuhan hak dan kewajiban dalam jangka waktu lama, dalam prinsip syariah diwajibkan untuk dibuat secara tertulis yanng disebut akad. ekonomi dalam Islam. Ada beberapa hukum yang menjadi landasan pemikiran dan penentuan konsep ekonomi dalam Islam.

Al-Quran yang menjadi salah satu hukum ekonomi Islam adalah surah An-Nisa ayat 29 yang berbunyi

---

[65] Syed Nawab Haider Naqvi, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 28.

[66] Ibid,54.

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَأْكُلُوْٓا اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّآ اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوْٓا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu".

2. Hukum Transaksi QRIS Dalam Islam

Dalam hukum ekonomi Islam transaksi elektronik adalah boleh, dikatakan boleh ini sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Fatwa DSN-MUI No: 116/DSN-MUI/IX2017 tentang uang elektronik syariah serta kaidah fiqh:Uang Elektronik syariah, dimana dalam ketentuan hukum uang elektronik boleh digunakan sebagai alat pembayaran yang sesuai dengan Fatwa DSNMUI. Jika berlaku suka sama suka, dikarenakan uang elektronik tersebut memberikan keamanan dan kenyamanan dalam membawa uang. Sehingga saat akan melakukan pembayaran, maka masyarakat cukup membawa atau menggunakan kartu atau chip uang elektronik saja.[67]

Pendapat ulama mengenai uang menurut Muhammad Rawas Qal'ah Ji dalam kitabnya al-Mu'malat al-Maliyah Al-Mu'ashirah fi Dhau' al-Fiqh wa al-Syari'ah menjelaskan uang adalah sesuatu yang dijadikan harga (tsaman) oleh masyarakat, baik yang terdiri dari logam atau kertas yang dicetak maupun dari bahan lainnya, dan diterbitkan oleh lembaga keuangan pemegang otoritas. Dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI No: 116/DSN-MUI/IX2017 tentang

[67] Yunia Fauzia Abdul Kadir, Riyadi Ika, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenada Media Group, 2017), 67.

uang elektronik syariah menjelaskan tentang kriteria atau indikator uang elektronik sesuai prinsip syariah, yaitu diantaranya:[68]

a. Biaya layanan fasilitas adalah biaya rill dan tidak ada penambahan dalam transaksinya.
b. Terhindar dari transaksi yang dilarang oleh syariat Islam.
c. Terhindar dari ketidakjelasan dalam bertransaksi karena terdapat akad yang jelas.
d. Terhidar dari pengeluaran yang berlebihan.
e. Terhindar dari adanya transaksi objek haram dan maksiat yang dilarang dalam Islam.

3. Nilai-Nilai Ekonomi Islam

Yusuf al-Qardhawi mengatakan jika kita berbicara tentang norma dalam ekomomi dan muamalat Islami kita akan menemukan empat nilai utama yang menjadi ciri khas ekonomi Islam. Keempat nilai tersebut yaitu Rubibiyah (Ketuhanan), etika, kemanusiaan, dan sikap pertengahan/keadilan.oleh karena itu uang elektronik harus memenuhi kreteria dan ketentuan nilainilai ekonomi Islam diantaranya yaitu:[69]

a. Ekonomi Ilahiah (Ketuhanan), dikatakan ekonomi Ilahiah karena bertitik berangkatnya dari Allah dan bertujuan akhir kepada Allah SWT dan dilakukan dengan menggunakan cara yang tidak lepas dari syariat Allah SWT. Aqidah merupakan dasar keseluruhan tatanan kehidupan dalam Islam termasuk juga tatanan konomi. Dengan prinsip Ilahiah, seorang muslim akan selalu tunduk kepada aturan Allah SWT dalam segala tidakannya, sehingga ia akan menghindari apa yang diharamkan, tidak melakukan kecurangan, berbuat kezaliman, menipu, menyuap dan menerima suapan, dan menjauhkan diri dari hal-hal syubhat. Ketika

[68] Yusuf Qardhawi, *Norma Dan Etika Ekonomi Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 2018), 92.

[69] Muhammad Abdul Mannan, *Teori Dan Praktik Ekonomi Islam* (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1997), 20-22.

seorang muslim memiliki harta, hartanya tidak mutlak miliknya sehingga tidak bertindak sekehendak hatinya.

b. Sistem Ekonomi berlandaskan Etika/Akhlak. Yusuf al-Qardhawi menyatakan bahwa antara ekonomi dan etika tidak akan pernah terpisah. Yusuf al-Qardhawi mengatakan ―akhlak adalah daging dan urat nadi kehidupan Islami. Seorang muslim individu maupun kelompok pada setiap langkahnya baik yang berkaitan dengan produksi, distribusi dan konsumsi tidak bebas melakukan apa saja atau apa yang hanya aka menguntungkan baginya karena seorang muslim terikat oleh etika dalam setiap kegiatan ekonominya.

c. Ekonomi Kemanusian. Yusuf al-Qardhawi menjelaskan jika ekonomi Islam itu berlandaskan pada nash Al-Qur‟an dan AsSunnah, maka manusia adalah yang diserukan dalam nash itu. Manusialah yang memahami nash tersebut, menafsirkannya dan mengaplikasikanya dalam kehidupan. Manusia merupakan tujuan kegiatan ekonomi dalam pandangan Islam, sekaligus merupakan saran dan pelakunya, yakni dengan memanfaatkan ilmu yang diberikan Allah SWT kepadanya. Manusialah yang menjadi khalifah dan pemakmur di muka bumi. Manusia diwajibkan melaksanakan tugasnya terhadap tuhannya, terhadap dirinya, terhadap keluarganya.

d. Ekonomi bersifat Pertengahan (Keadilan). Sistem ekonomi Islam adalah pertengahan hal ini terlihat jelas pada sikap Islam pada hak individu dan hak masyarakat, kedua hak tersebut diletakkan dalam neraca yang adil (pertengahan/keadilan). Islam meletakkan ekonomi pada posisi tengah dan keseimbangan yang adil. Keseimbangan diterapkan dalam segala segi, antara modal dan usaha, produksi dan konsumsi, antara produsen perantara dan konsumen, antara individu dan masyarakat.

I. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai terori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti.[70]

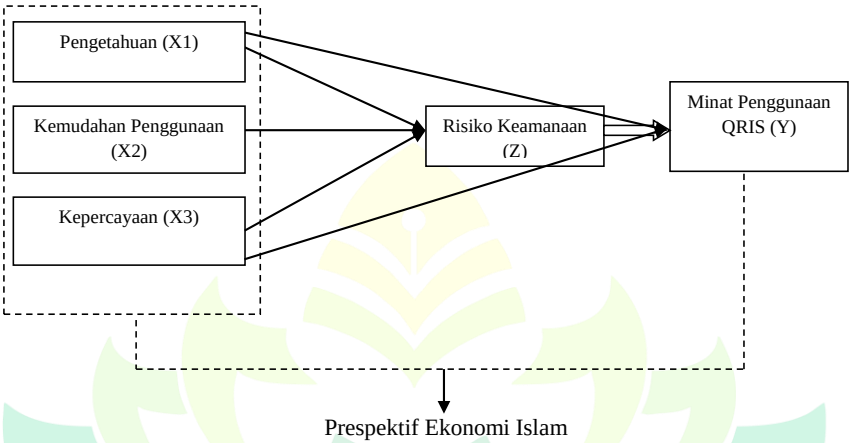

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

Secara Parsial :
Secara Simulan :
Secara Tidak Langsung :

Kemajuan tekonologi informasi membuat masyarakat luas semakin memanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan aktivitas sehari-hari. Salah satunya adalah dengan hadirnya QRIS, minat penggunaan QRIS saat ini di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengetahuan, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan. Seseorang akan timbul minat dalam penggunaan aplikasi QRIS jika memiliki pengetahuan yang cukup, kemudahaan dalam

[70] Poltak Sinambala Lijan, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 55.

menggunakan aplikasi, dan kepercayaan yang kuat terhadap aplikasi. Pengetahuan seseorang yang tinggi akan teknologi pastinya akan mengerti manfaat dan kelebihan pada QRIS sehingga akan mempengaruhi minat menggunakan QRIS tersebut. Seseorang yang merasa bahwa menggunakan QRIS sangat mudah maka tidak ada halangan dalam menggunakan nya. Dan kepercayaan yang diperoleh akibatdari pengalaman sendiri atau pengalaman orang terdekat akan mempengaruhi dalam menggunakan QRIS. Secara tidak langsung minat akan dipengaruhi ketiga variabel tersebut dengan didukung oleh hadirnya variabel mediasi yakni risiko keamanan. Dimana seseorang yang merasa menggunakan QRIS tetap merasa aman dan tidak khawatir akan data pribadi yang kita gunakan untuk transaksi QRIS diretas. Risiko yang tinggi akan membuat masyarakat mengurangi minat dalam menggunakan QRIS dalam kehidupan sehari-hari. Minat dalam menggunakan QRIS juga harus sesuai dengan prinsip syariah yang berlaku. Dan dapat dinilai oleh pandangan prespektif ekonomi Islam.

J. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban (kesimpulan) sementara terhadap masalah penelitiaan yang kebenaranya yang diuji dengan fakta atau data penelitian. Secara operasional hipotesis merupakan pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenaranya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.[71] Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang yang empirik. hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. **Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menggunakan Teknologi QRIS**

   Pengetahuan adalah suatu perubahan dalam perilaku suatu individu yang berasal dari pengalaman. Pengetahuan masyarakat melipti informasi yang tersimpan di dalam

[71] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan KuantitatifMetodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2015), 88.

ingatan masyarakat. Informasi yang dipegang oleh masyarakat akan sangat mempengaruhi pola pemikiran dalam minat penggunaan suatu sistem tersebut. Semakin tinggi pengetahuan seseoarang akan produk/teknologi maka akan semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap minat penggunaan terhadap produk/teknologi tersebut.[72]

Menurut Natoatmodjo pengetahuan seseorang memiliki dua faktor yaitu eksternal dan internal. Faktor internal menyangkut pendidikan, pekerjaan, dan umur. Faktor eksternal yaitu lingkungan dan sosial budaya. Artinya pengetahuan akan terus berkembang berdasarkan faktor internal dan eksternal dala kehidupan, sehingga akan mengikuti juga perkembangan jaman yang ada sesuai dengan lingkungan contohnya kemajuan teknologi.[73]

Hubungan pengetahuan teori *technology acceptance model* terhadap minat menggunakan QRIS adalah seseorang yang memiliki pengetahuan terhadap perkembangan teknologi akan terus mengikutinya dan mempercayai bahwa kemajuan juga dapat di dukung oleh keseimbangan teknologi yang ada. Seseorang yang memiliki pengetahuan terhadap teknologi akan dapat menerima dan ikut menggunakan teknologi sesuai dengan kebutuhan sehari-hari. Penerimaan adanya kemajuan teknologi akan di ikuti dengan penggunaan secara langsung.

Pengetahuan menyangkut spisefikasi teknologi QRIS, penggunaan aplikasi QRIS, fitur-fitur dan layanan yang ada pada QRIS serta kegunaan, kekurangan dan kelebihan yang ada pada QRIS. Hal ini dapat diketahui dengan adanya pengetahuan sehingga pengetahuan yang banyak mengenai QRIS akan menambah minat masyarakat dalam menggunakan QRIS dikehidupanya sehari-hari. Hal ini

---

[72] Siti Raihana dan Riza Aulia, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya)," *JIHBIZ :Global Journal of Islamic Banking and Finance.* Vol.2, No. 2 (2020), 190.

[73] Notoatmodjo, *Metodologi penelitian kesehatan*,(Jakarta :PT Rajagrafindo, 2017),57.

didukung oleh penelitian I Nina Rizky yang menemukan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan suatu teknologi. Dan penelitian Eko Prasetyo yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan *E-Money* dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menggunaan *E-Money* pada Mahasiswa". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *E-Money* di lungkungan mahasiswa. Artinya seseorang yang memiliki pengetahuan tinggi akan memiliki minat yang semakin tinggi juga terhadap penggunaan QRIS.

Sehingga dapat di ambil kesimpulan hipotesis sebagai berikut:

H1 :**Pengetahuan Berpengaruh Positif Terhadap Minat Menggunakan Teknologi QRIS**

2. **Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Teknologi QRIS**

Kemudahan penggunaan juga dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat dalam menggunakan QRIS. Persepsi kemudahan penggunaan dapat didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. sebuah sistem atau teknologi yang dianggap rumit biasanya tidak akan sering digunakan oleh penggunanya karena tolak ukur penerimaan sebuah sistem dapat dilihat dari penggunanya.[74]

Menurut Jogiyanto presepsi persepsi seseorang tentang kemudahan dalam menggunakan suatu sistem merupakan tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut dalam penggunaannya maka lebih sedikit upaya yang harus dikerjakan. Sehingga dapat meningkatkan kinerja seseorang ketika menggunakan teknologi tersebut. Karena kemudahan penggunaan merupakan usaha yang tidak

[74] Rahman dan Dewantara, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Kemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Minat Menggunakan Situs Jual Beli Online" (Studi Kasus pada Pengguna Situs Jual Beli 'Z')," *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 2, No.1 (2017), 83.

memberatkan atau tidak membutuhkan kemampuan yang tinggi ketika seseorang menggunakan suatu sistem tersebut.[75]

Suatu aplikasi yang sering digunakan menunjukkan bahwa aplikasi tersebut dikenal dan lebih mudah digunakan. Kemudahan penggunaan pada QRIS mengacu kepada tingkat fleksibel dan nyaman yang dirasakan pengguna, dapat dipelajari secara otodidak artinya tidak harus memerlukan pelatihan khusus untuk bisa menggunakan QRIS, manfaat yang dirasakan untuk kepentingan pekerjaan, dan fitur layanan yang diberikan dapat memenuhi kebutuhan masayrakat dalam melaksanakan transaksi.

Hubungan kemudahan penggunaan dengan teori *technology acceptance model* adalah mengenai pemikiran masyarakat yang apabila dalam menggunakan teknologi tidak mengalami kesulitan maka akan semakin menerima keberadaan teknologi tersebut contohnya dalam hal ini penggunaan QRIS. Suatu hal yang dianggap mudah oleh masyarakat maka tidak akan menjadi pemicu dalam penolakan penggunaan teknologi.

Hal ini didukung oleh penelitian Nopy Ernawati yang berjudul "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahaan Penggunaan dan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan pada Aplikasi OVO". Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi OVO dan juga didukung oleh penelitian Nursiah menemukan hasil bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan uang elektronik. Maka hipotesis yang dapat disusun adalah:

H2 : **Kemudahan Penggunaan Berpengaruh Positif Terhadap Minat Menggunakan Teknologi QRIS**

---

[75] Jogiyanto, *Analisis dan Desain Sistem Informasi , Sistem Informasi :Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2018), 65.

3. **Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Teknologi QRIS**

Kepercayaan merupaan suatu keyakinan seseorang akan suatu hal dimana hal tersebut diyakini dapat memenuhi kewajibannya dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapakan. Kepercayaan merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi keberhasilan dari penggunaan teknologi. Seperti penggunaan uang elektronik berupa QRIS.

Kotler menyatakab abhwa kepercayaan merupakan komponen kognitif dari faktor psikologis. Kepercayaan berhubungan dengan suatu bukti sugesti dan pengalaman jika keyakinan terhadap suatu itu benar atau salah. Kepercayaan terhadap teknologi informasi dibentuk dari tiga faktor yaitu faktor institusional, sosial, dan individual.[76]

Kepercayaan pada seseorang mengacu kepada manfaat yang diberikan QRIS terhadap pengalaman yang pernah dirasakan, kemampuan yang bagis dalam mendukung transaksi sehari-hari, dan nilai-nilai yang diberikan melalui penilaian dari orang lain seperti keluarga, dan teman-teman lingkungan sekitar yang akan membuat seseorang yakin untuk menggunakan QRIS dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang yang sudah memiliki tingkat kepercayaan tinggi akan memiliki minat yang tinggi juga dalam memilih menggunakan QRIS.

Hubungan Kepercayaan dengan teori *technology acceptance model* adalah mengenai perasaan yang dimiliki seseorang yaitu kepercayaan pada kemajuan teknologi yang sedang berjalan. Kepercayaan yang tinggi terhadap teknologi tidak akan menghambat proses mendukung kemajuan teknologi yang ada. Artinya masyarakat yang percaya terhadap QRIS akan secara langsung menerima kehadiran teknologi baru.

---

[76] Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran (13 Jilid 1)* (Jakarta: Erlangga, 2016), 24.

Beberapa penelitian terdahulu Wirda Saputri yang berjudul "pengaruh persepsi kepercayaan, dan persepsi kemudahaan terhadap minat menggunakan *mobile banking*" Hasil menjelaskan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Selanjutnya penelitian Bagas Saputra yang berjudul "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Pengguanaan dan Tingkat Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik". Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan uang elektronik.

H3 : Kepercayaan Berpengaruh Positif Terhadap Minat Menggunakan Teknologi QRIS.

4. **Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Teknologi QRIS**

Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, dan Kepercayaan adalah variabel yang dapat mempengaruhi minat menggunakan QRIS. Karena dengana semakin tingginya pengetahuan, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan seseorang terhadap suatu QRIS akan meningkatkan minat seseorang tersebut untuk menggunakan QRIS.[77]

Pengetahuan tinggi yang dimiliki seseorang dalam hal teknologi akan dapat mempengaruhi minat seseorang tersebut dalam menggunakan teknologi. Selanjutnya kemudahan yang dirasakan seseoang terhadap teknologi dan tidak membuat pengguna merasa kesulitan akan meningatkan penggunaan teknologi dan kepercayaan yang tinggi timbul akibat dari pengalaman yang sudah pernah dijalani ataupun dari pengaruh pihak luar seperti teman dan sanak keluarga akan membuat minat seseornag tersebut semakin tinggi dalam pengguanakan teknologi.

[77] Mohammad Andika Tobuhu, Rizan Machmud, dan Endi Rahman, "Pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan terhadap Sikap Penggunaan Layanan M-Banking (Studi pada Bank BNI Cabang Gorontalo)," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* Vol.5, No. 2 (2022),72.

Ketiga variabel memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan minat masyarakat menggunakan QRIS. Disaat seseorang memiliki pengetahuan tinggi, menganggap dalam menggunakan QRIS itu mudah, serta kepercayaan yang tinggi juga pada teknologi QRIS maka akan berperngaruh dalam peningkatan minat.

Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, dan Kepercayaan merupakan indikator yang mendukung teori *technology acceptance model* untuk seseorang menerima kehadiran teknologi. Karena tidak semua orang dapat menerima adanya perkembangan teknologi tanpa didasari pengetahuan yang luas, persepsi kemudahan yang melekat, dan kepercayaan pemberian nilai kepada teknologi tersebut.

Hal ini didukung oleh penelitian Lina Noersati yang berjudul "Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Pengetahuan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Uang Eelktronik". Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan, pengetahuan , dan persepsi kemudahan penggunaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menggunakan uang elektronik. Dan penelitian I Nyoman Putra Yasa yang berjduul "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Pengetahuan terhadap Minat Menggunakan *E- Banking* dalam Bertransaksi pada UMKM". Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *E- Banking* Sehingga dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H4 : Pengetahuan, Kemudahan, Penggunaan, Kepercayaan Berpengaruh Positif Secara Simultan Terhadap Minat Menggunakan Teknologi QRIS

5. Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Teknologi QRIS dengan Risiko Keamanan Sebagai Mediasi

Risiko keamanan merupakan suatu hal yang dapat terjadi dikarenakan ancaman terhadap informasi yang ada pada penggunaan aplikasi seperti halnya pada QRIS. Dalam

menggunakan aplikasi QRIS kita akan menilai risiko keamanan yang diberikan tinggi atau rendah.[78]

Dalam menggunakan teknologi atau sebuah sistem informasi, manajemen harus menggunakan proses analisis yang ketat, menyeluruh, hati-hati & akurat, untuk mengidentifikasi dan mengkuantifikasi risiko serta memastikan pengendalian risiko diterapkan (Pedoman PBI No.9/15/PBI/2007). Untuk itu penilaian risiko yang dilakukan perusahaan perlu dilakukan secara berkesinambungan dengan suatu siklus yang minimal.[79]

Pengaruh secara tidak langsung diberikan pada variabel risiko keamanan, artinya saat seseorang memiliki pengetahuan, persepsi kemudahan dan kepercayaan yang tinggi terhadap minat menggunakan QRIS akan semakin didukung oleh risiko yang ada pada penggunaan QRIS. Setiap aplikasi pastinya memiliki risiko karena jika berhubungan dengan teknologi maka akan berhubungan dengan data. Hal ini dapat mempengaruhi variabel pengetahuan, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan terhadap minat menggunakan teknologi QRIS.

Hubungan Risiko keamanan dengan teori *technology acceptance model* adalah mengenai penerimaan risiko yang terjadi jika menggunakan teknologi. Risiko akan muncul jika seseorang telah menggunakan teknologi tersebut. Risiko dalam hal ini berkaitan dengan keamanan data. Dimana seseorang yang merasa bahwa data nya aman jika menggunakan teknologi QRIS akan semakin menerima keberadaan teknologi tersebut dan menggunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian terdahulu Alda Puspita Ahmad yang berjduul "Pengaruh Pengetahuan dan Kepercayaan terhadap Pengguanan Layanan Transaksi QRIS dengan Risiko Keamanan Sebagai Variabel *Intervening*" hasil menunjukkan

[78] M Z Putri, Y Sutarso, dan F Hiqmah, "Pengaruh Risiko Keamanan, Keuangan dan Sosial terhadap Kepercayaan pada Layanan Mobile Payment Aplikasi Dana," *Journal of Business and Banking* Vol.11, no. 1 (2021), 167.

[79] Leo Susilo, *Manajemen Risiko* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 72.

bahwa secara tidak langsung variabel intervening dapat memediasi pengaruh pengetahuan, dan kepercayaan terhadap minat menggunakan layanan QRIS. Sehingga diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H5: Risiko Keamanan dapat memediasi hubungan Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, dan Kepercayaan terhadap minat penggunaan teknologi QRIS.

DAFTAR RUJUKAN

Abdul Kadir, Riyadi Ika, Yunia Fauzia. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media Group, 2017.

Abraham. *Teori Motivasi dan Hubungannya dengan Minat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2018.

Agustin, Nina. "Analisis Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menggunakan Teknologi Qris Dengan Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko Keamanan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Mahasiswa di Kabupaten Banyumas)," n.d.

Ajzen, Icek. "The theory of planned behavior." *Organizational behavior and human decision processes* 50, no. 2 (1991): 179–211.

Anonim. "Kamus Besar Bahasa Indonesia Online." Diakses 19 Juni 2023. kbbi.web.id.

Anshori, Fadzri Ahdi, dan Andi Reza Perdanakusuma. "Perencanaan Keamanan Informasi Berdasarkan Analisis Risiko Teknologi Informasi Menggunakan Metode OCTAVE dan ISO 27001 (Studi Kasus Bidang IT Kepolisian Daerah Banten)." *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* 3, no. 2 (2019): 1701–7. http://j-ptiik.ub.ac.id.

Ansori. *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*. Jakarta: Airlangga University Press, 2020.

Azizah, Anik Hanifatul. "Analisis Faktor Kepercayaan Terhadap Teknologi Pada Keinginan Masyarakat Dalam Mengadopsi E-Voting." *Jurnal Ilmiah Teknologi Infomasi Terapan* 4, no. 2 (2018): 109–15. https://doi.org/10.33197/jitter.vol4.iss2.2018.156.

Candra, Reski Mai, Yuli Novita Sari, Iwan Iskandar, dan Febi Yanto. "Sistem Manajamen Risiko Keamanan Aset Teknologi Informasi Menggunakan ISO 31000 : 2018." *Jurnal CoreIT* 5, no. 1 (2019): 19–28.

Darma, I Gusti Putu Geria Warsita Widya, dan Sunitha Devi. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Norma Subjektif Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet di Masa New Normal (Studi Pada Pengguna E-Wallet di Kota Denpasar)."

Ilmiah Mahasiswa Akuntansi 13, no. 04 (2022): 1422–33. https://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/9868%0Ahttps://repo.undiksha.ac.id/9868/9/1617051012-LAMPIRAN.pdf.

Deva, B S, dan R Jayadi. "Analisis Risiko dan Keamanan Informasi pada Sebuah Perusahaan System Integrator Menggunakan Metode Octave Allegro." *Jurnal Teknologi dan Informasi* 12, no. 2 (2022): 106–17. https://doi.org/10.34010/jati.v12i2.6829.

Dewi, Ni Made Ari Puspita, dan I Gde Ketut Warmika. "Peran persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat dan persepsi resiko terhadap niat menggunakan mobile commerce di kota Denpasar," 2016.

Dirwan. "Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking dari Sisi Kemudahan, Manfaat dan Kenyamanan." *SEIKO: Journal of Management & Business* 5, no. 1 (2022): 323–32.

Engko, Cecilia, Franco Benony Limba, dan Alda Puspita Achmad. "Pengaruh Pengetahuan Dan Minat Bertransaksi Menggunakan Layanan Qris Dengan Technology Acceptance Model (TAM) Sebagai Variabel Mediasi." *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi* 4, no. 1 (2023): 386–97. https://revenue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/274.

Fadhilah, Syafira Aulia, Jonet Ariyanto Nugroho, dan Khresna Bayu Sangka. "Pengaruh Kemudahan dan Keamanan terhadap minat menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard Pada Pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia KPW Solo." *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi* 7, no. 3 (2021): 1–7.

Fauziati, Popi. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Nasabah Terhadap Layanan Internet Banking Dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)." *Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing*, 2012.

Fernos, Jhon, dan Mairizal Alfadino. "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Koto Baru, Dharmasraya." *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta* 16, no. 2 (2021): 115–25.

https://doi.org/10.37301/jmubh.v16i2.19032.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9, Cet. Ke-29*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2018.

Gunawan, Andrew. "Aplikasi Technology Acceptance Model Pada Minat Nasabah Untuk Menggunakan Internet Banking." *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 3, no. 2 (2014).

Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Hurriyati, Ratih. *Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*. Bandung: CV. Alfabeta, 2018.

Ikhsan, M. "Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam) Dalam Menganalisis Minat Perilaku Penggunaan E-Money Pada Mahasiswa Uin Sunan Gunung Djati Bandung." *Jurnal Teknologi dan Komunikasi Pemerintahan* 1, no. 1 (2019): 32–41.

Indonesia, Bank. Diakses 20 Juni 2023. www.bi.go.id.

Ismawati. *Budaya dan Kepercayaan*. Yogyakarta: Gama Medika, 2017.

Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenada Media, 2017.

Jati, Nugroho Jatmiko, dan Herry Laksito. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem E-Ticket (Studi Empiris pada Biro Perjalanan di Kota Semarang)." *Diponegoro Journal of Accounting* 1, no. 2 (2012): 1–15. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting.

Jogiyanto. *Analisis dan Desain Sistem Informasi , Sistem Informasi :Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset, 2018.

Jonathan Sarwono. "Mengenal Path Analysis : Sejarah, pengertian dan Aplikasi." *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis* 11, no. 2 (2011): 287. https://media.neliti.com/media/publications/98454-ID-mengenal-path-analysis-sejarah-pengertia.pdf.

Juan, Edbert, dan Lilik Indrawati. "Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Brand Image Terhadap Kepuasan Konsumen Melakukan Pembayaran Menggunakan QRIS."

K&K_Jurnal Manajemen 2, no. 316 (2023): 313–25.

———. “Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Brand Image Terhadap Kepuasan Konsumen Melakukan Pembayaran Menggunakan Qris.” *K&K_Jurnal Manajemen* 2, no. 1 (2023): 313–25.

Kebudayaan, Dapertemen Pendidikan dan. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2010.

Kesuma, Puja, dan Nurbaiti Nurbaiti. “Minat Menggunakan E-Wallet Dana Di Kalangan Mahasiswa Di Kota Medan.” *Jesya* 6, no. 1 (2023): 694–703. https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.979.

Kotler, Philip, dan Kevin Lane Keller. *Manajemen Pemasaran (13 Jilid 1)*. Jakarta: Erlangga, 2016.

Lijan, Poltak Sinambela. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Maharsi, Sri, dan Yuliani Mulyadi. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM).” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 9, no. 1 (2007): 18–28.

Mahyuni, Luh Putu, dan I Wayan Arta Setiawan. “Bagaimana QRIS menarik minat UMKM? Sebuah model untuk memahani intensi UMKM menggunakan QRIS.” *Forum Ekonomi* 23, no. 4 (2021): 735–47. https://doi.org/10.30872/jfor.v23i4.10158.

Mannan, Muhammad Abdul. *Teori Dan Praktik Ekonomi Islam*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1997.

Martono, Nanang. *Metode Kuantitafif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo, 2016.

Naqvi, Syed Nawab Haider. *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Nitisusastro, Mulyadi. *Perilaku Konsumen dalam Prespektif Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Nizar, Arif Maulana, dan Abdul Yusuf. “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Dompet Digital LinkAja.” *J-MAS*

(Jurnal Manajemen dan Sains) 7, no. 2 (2022): 928. https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.569.

Noersanti, Nopy Ernawati dan Lina. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Ovo." *Image : Jurnal Riset Manajemen* 10, no. 1 (2021): 53–62. https://doi.org/10.17509/image.v10i1.32009.

Notoadmodjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Notoatmodjo, Soekidjo. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.

Nursiah, Nursiah, Muh. Ferils, dan Jamaludin Kamarudin. "Analisis minat menggunakan mobile banking." *Akuntabel* 19, no. 1 (2022): 91–100. https://doi.org/10.30872/jakt.v19i1.10711.

Octavia, Galuh, Prinda Wardani, dan Ratna Candra Sari. "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kebermanfaatan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology Sistem Pembayaran." *Jurnal Profita* 9, no. 3 (2021): 1–17.

Olson, Paul Peter Jery. *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*. Jakarta: Salemba Empat, 2017.

Perdana, I Kadek Dwi, dan Ni Kadek Sinarwati. "Penerapan Transaksi Payment Gateway Berbasis QRIS Pada UMKM (Study Empiris Pada Pedangang Di Pantai Penimbangan)." *Bisma: Jurnal Manajemen* 8, no. 2 (2022): 331–37. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/BISMA-JM/article/view/40283.

Pratiwi, Noor Komari. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang." *Pujangga* 1, no. 2 (2017): 31. https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320.

Puspitasari, Riana, dan Imelda Aprileny. "Easy Effect of Application Usage, Service Quality and Promotion on Re-Buying Interest (Case Study on Grab Application Customers At Pt Sido Muncul Kebon Jeruk)" 2 (2020): 1–14.

Putri, M Z, Y Sutarso, dan F Hiqmah. "Pengaruh Risiko Keamanan,

Keuangan dan Sosial terhadap Kepercayaan pada Layanan Mobile Payment Aplikasi Dana." *Journal of Business and Banking* 11, no. 1 (2021): 167–82. https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2667.

Putri, Mudya Shegi Islamia dan Ivon Sandya Sari. "Analisis Kepercayaan Pengguna E-Money (Studi Pada Masyarakat di Wilayah Bandung Raya)." *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* 8, no. 1 (2022): 39–46.

Qardhawi, Yusuf. *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani Press, 2018.

Rahim, Emad A. "Marginalized through the 'Looking Glass Self' The development of Stereotypes and Labeling." *Journal of International Academic Research* 10, no. 1 (2010): 1–11.

Rahmad, Andri Daisy. "Pengaruh Kemudahan Terhadap Kepercayaan dan Penggunaan SMS Banking (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya Malang)," 2017.

Rahman, A. Abdul, dan R. Y. Rizki Dewantara. "Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Kemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Minat Menggunakan Situs Jual Beli Online" (Studi Kasus pada Pengguna Situs Jual Beli 'Z')." *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 52, no. 1 (2017): 1–7.

Raihana, Siti, dan Riza Aulia. "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya)." *JIHBIZ :Global Journal of Islamic Banking and Finance.* 2, no. 2 (2020): 110. https://doi.org/10.22373/jihbiz.v2i2.8643.

RI, Departemen Agama. *Al-Quran dan Tafsirnya (Edisi yang disempurnakan)*. Jakarta: Deartemen Agama RI, 2009.

RI, Kementerian Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2016.

Rifai, Muhammad. *Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Kencana, 2020.

Rizky, Nina. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking Dalam Bertransaksi Pada Umkm Di Kecamatan

Buleleng." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* 9, no. 2 (2018): 191–202.

Rosmaluli, Dede. *Dimensi Persepsi Kemudahan Penggunaan*. Jakarta: Alfabeta, 2018.

Saputra, Agung Joni. "Pengaruh Minat, Motivasi, Pelatihan Profesional, Gender, Lingkungan Pekerjaan Terhadap Pilihan Karir Akuntan." *JAD* 1, no. 2 (2018).

Saputri, Oktoviana Banda. "Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital." *Journals of Economics and Business Mulawarman* 17, no. 2 (2020): 1–11.

Sayekti, Fran, dan Pulasna Putarta. "Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Pengujian Model Penerimaan Sistem Informasi Keuangan Daerah." *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management* 9, no. 3 (2016): 196–209.

SE, Mazaya Faridhal. "Analisis transaksi pembayaran nontunai melalui e-wallet: Perspektif dari modifikasi model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 7, no. 2 (2019).

Seputri, Wirda, Andri Soemitra, dan Nur Ahmadi Bi Rahmani. "Pengaruh Technolgy Acceptance Model terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai Cashless Society." *MES Management Journal* 2, no. 2 (2022): 116–26. https://doi.org/10.56709/mesman.v2i2.57.

Siregar. *Metode penelitian kuantitatif:dilengkapi Perhitungan Manual dan SPSS*. 1 ed. Bandung: Alfabeta, 2013.

Siregar, Sofyan. *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana, 2013.

Skinner. *Ilmu Pengetahuan dan Perilaku Manusia*. Jakarta: Pustaka Pelajar, 2019.

Sopiah, Etta Mamang Sangadji. *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis*. Jakarta: CV. Andi Offset, 2019.

Soraya, Iin. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat

Jakarta Dalam Mengakses Fortal Media Jakarta Smart City." *Jurnal Komunikasi* 6, no. 1 (2015): 10–23.

Sreakeaningsih. *QRIS dan Era Transaksi Pembayaran*. Jakarta: CV. Andi Offset, 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian administrasi dilengkapi dengan metode R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

———. *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2015.

———. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan KuantitatifMetodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo, 2015.

Sugiyono, Prof. Dr. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. 19 ed. Bandung: Alfabeta, 2013.

Suhartini, Arikunto. dan. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2018.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya, 2007.

Supradono, Bambang. "Manajemen Risiko Keamanan Informasi dengan Menggunakan Metode Octave (Operationally Critical Threat, Asset, and Vulnerability Evaluation)." *Media Elektrika* 2, no. 1 (2009): 4–8.

Susilo, Leo. *Manajemen Risiko*. Jakarta: Salemba Empat, 2018.

Syaifuddin, Ahmad Fahri, dan Kurnia Rahman. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Qris Sebagai Metode Pembayaran Pada Masa Pandemi." *Indonesian Scientific Journal Of Islamic Finance* 1, no. 1 (2022).

Syamsi, Ibnu. *Pengambilan keputusan dan sistem informasi*. Jakarta: Bumi Akasara, 2015.

Syardiansah. "Hubungan motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa mata kuliah pengaturan manajemen." *Manajemen dan Keuangan* 5, no. 1 (2016): 243.

Tobing, Gabriella Junita, Lastuti Abubakar, dan Tri Handayani. "Analisis peraturan penggunaan QRIS sebagai kanal pembayaran pada praktik UMKM dalam rangka mendorong perkembangan ekonomi digital." *Acta Comitas: Jurnal Hukum Kenotariatan* 6, no. 03 (2021): 491–509.

Tobuhu, Mohammad Andika, Rizan Machmud, dan Endi Rahman. "Pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan terhadap Sikap Penggunaan Layanan M-Banking (Studi pada Bank BNI Cabang Gorontalo)." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 5, no. 2 (2022): 686–93.

Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.

———. *Metode Riset Bisnis Panduan Mahasiswa Untuk melakukan riset dilengkapi contoh proposal dan hasil riset bidang manajemen dan akuntansi cetakan ke II*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011.

Wardani, LPAK, dan P R Masdiantini. "Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial Budaya, Motivasi Hedonis dan Nilai Harga terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi ...* 12, no. 1 (2022): 254–63. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/38188%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/download/38188/22735.

Wirjono, Endang Raino. "Pengaruh Kepercayaan Dan Umur Terhadap Kinerja Individual Dalam Penggunaan Teknologi Informasi." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 5, no. 1 (2010): 1–13.

Yani, Evi, Ade Fitria Lestari, Hilda Amalia, dan Ari Puspita. "Pengaruh Internet Banking Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Dengan Technology Acceptance Model." *Jurnal Informatika* 5, no. 1 (2018): 34–42. https://doi.org/10.31311/ji.v5i1.2717.

Yusrizal, Yusrizal. "Survey Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Wilayah Perbatasan." *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 5, no. 1 (2016): 13–28.